

**LATAR BELAKANG ORANG TUA MENGIKUTSERTAKAN ANAK
KE SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA BOLA VOLI
(SELABORA) FIK UNY**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:

RYN MIFTA
12602241054

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPALATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **“Latar Belakang Orang Tua Mengikutsertakan Anak Ke Sekolah Laboratori Olahraga Bola Voli (SELABORA) FIK UNY”** yang disusun oleh Ryn Mifta, NIM 12602241054 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, April 2016

Dosen Pembimbing,




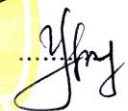


SB. Pranatahadi, M.Kes
NIP 19591103 1985021

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Latar Belakang Orang Tua Mengikutsertakan Anak Ke Sekolah Laboratori Olahraga Bola Voli (SELABORA) FIK UNY” yang disusun oleh RYN MIFTA, NIM 12602241054 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 27 Mei 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
SB. Pranatahadi, M.Kes	Ketua Penguji		15/6 2016
Danang Wicaksono, M.Or	Sekretaris Penguji		13/6 2016
Dr. Or. Mansur, MS	Penguji I		8/6 2016
CH. Fajar Sri Wahyuniati, M.Or	Penguji II		8/6 2016

Yogyakarta, Juni 2016

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP 19640707 198812 1 001 2

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Latar Belakang Orang Tua Mengikutsertakan Anak Ke Sekolah Laboratori Olahraga Bola Voli (SELABORA) FIK UNY” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Mei 2016

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ryn Mifta' with a stylized flourish at the end.

Ryn Mifta
NIM 12602241054

MOTTO

1. “Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari satu urusan, kerjakanlah sungguh-sungguh urusan lain”.
(QS. AL Insyirah)
2. “Kemajuan bukanlah karena memperbaiki apa yang telah kau lakukan tapi mencapai apa yang belum kau lakukan”. (Kahlil Gibran)
3. “Kemenangan yang seindah–indahnyanya dan sesukar–sukarnya yang boleh direbut oleh manusia ialah menundukan diri sendiri”. (Ibu Kartini)
4. Semakin banyak yang kamu berikan maka semakin banyak yang akan kamu dapatkan. (Penulis)
5. Hari ini adalah kemenangan hari esok adalah perjuangan. (Penulis)

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada orang-orang yang berada dalam hati saya diantaranya:

1. Spesial kupersembahkan kepada Ibuku tercinta Boiyem, untuk Ibuku tercinta Boiyem, untuk Ibuku tercinta Boiyem karena rasa sayang dan cinta pengorbanan, serta do'a yang tak pernah putus asa, dari engkau lah mifta bisa berdiri diatas dua kaki ini sendiri

YOU ARE MY EVERYTHING I LOVE YOU MOM

2. Spesial kupersembahkan kepada Bapakku Sunarto tak kan tergantikan perjuanganmu menghidupi anak-anakmu, suatu kehormatan terlahir sebagai anakmu, terimakasih telah menyayangiku tiada henti, selalu mengajarku tentang kebaikan.
3. Untuk Kakak laki-laki ku Isroni terimakasih telah memberikan semangat memberikan kebahagiaan didalam keluarga.
4. Untuk Nenekku yang selalu memberikan semangat untuk menjalani kehidupan ini, banyak hal yang diberikan tentang kehidupan ini.
5. Untuk Inam Mashud Abdullah terimakasih selalu memberi semangat dan motivasi
6. Untuk teman-teman PKO A angkatan 2012, dan PKO cabang bola voli terimakasih atas kebersamaan dan kekompakannya.

LATAR BELAKANG ORANG TUA MENGIKUTSERTAKAN ANAK KE SEKOLAH LABORATORI OLAHRAGA BOLA VOLI (SELABORA) FIK UNY

Oleh :

**Ryn Mifta
12602241054**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui latar belakang orang tua mengikutsertakan anak ke SELABORA bola voli FIK UNY.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua anak yang mengikuti latihan bola voli di SELABORA FIK UNY sebanyak 50 orang. Sampel di ambil menggunakan teknik *insidental sampling*. Untuk menganalisis data digunakan statistik deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian latar belakang orang tua mengikutsertakan anak ke SELABORA bola voli FIK UNY adalah tujuan pendidikan sebesar 33,73%, tujuan prestasi sebesar 33,51%, tujuan rekreasi sebesar 32,75%. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa latar belakang orang tua mengikutsertakan anak ke SELABORA FIK UNY bola voli untuk tujuan pendidikan.

Kata kunci : *Latar Belakang, Orang Tua, Latihan Bola Voli, Selabora*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Latar Belakang Orang Tua Mengikutsertakan Anak Dalam Latihan Bola Voli Di SELABORA FIK UNY” dengan lancar.

Dalam penyusunan skripsi ini pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., M.A., Rektor UNY, yang telah memberikan kesempatan melanjutkan studi di FIK UNY.
2. Prof. Dr. Wawan S.Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam melaksanakan penelitian.
3. CH. Fajar Sriwahyuniati, M.Or., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan penasehat akademik yang telah memfasilitasi dalam melaksanakan penelitian dan memebrikan bimbingan akademik selama ini.
4. SB. Pranatahadi, M.Kes., Dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan dan motivasi selama penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

6. Bapak dan Ibu Staf Karyawan Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah membantu peneliti dalam membuat surat perijinan.
7. Kedua orang tuaku tercinta yang senantiasa mengirimkan doa untuk penulis
8. Teman-teman seperjuangan PKO 2012, terima kasih dorongan dan semangatnya semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian.
9. Selabora Fik Uny yang telah memberikan ijin dan membantu penelitian
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya. Dan penulis berharap skripsi ini mampu menjadi salah satu bahan bacaan untuk acuan pembuatan skripsi selanjutnya agar menjadi lebih baik.

Yogyakarta, Mei 2016



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	10
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Hakikat kegiatan olahraga.....	10
2. Hakikat Ruang Lingkup Olahraga.....	13
3. Hakikat Bola Voli.....	29
4. Hakikat Selabora.....	33
5. Hakikat Latihan.....	41
6. Hakikat Orangtua.....	45
B. Penelitian Yang Relevan	49
C. Kerangka Berfikir	51
D. Pertanyaan Peneliti.....	54

BAB III. METODE PENELITIAN	55
A. Desain Penelitian.....	55
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	57
C. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	58
D. Uji Keandalan Dan Reliabilitas	65
E. Teknik Analisis Data.....	66
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	68
A. Hasil Penelitian	68
B. Pembahasan.....	73
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	81
A. Kesimpulan	81
B. Implikasi.....	81
C. Keterbatasan Penelitian	82
D. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kurikulum Selabora Bola voli.....	39
Tabel 2. Jadwal Latihan Selabora.....	39
Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Uji coba.....	6
Tabel 4. Rangkuman Butir Yang Gugur.....	63
Tabel 5. Kisi-Kisi Angket Setelah Uji Coba.....	64
Tabel 6. Hasil Persentase Pada Anak Laki-Laki.....	69
Tabel 7. Hasil Persentase Pada Anak Perempuan.....	70
Tabel 8. Hasil Persentase Pada Keseluruhan.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin.....	87
Lampiran 2. Surat Permohonan <i>Expert Judgment</i>	93
Lampiran 3. Angket Uji Coba.....	95
Lampiran 4. Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	103
Lampiran 5. Angket Penelitian.....	106
Lampiran 6. Angket Uji Coba Yang Di Isi.....	112
Lampiran 7. Angket Penelitian Yang Di Isi.....	119
Lampiran 8. Data Siswa Siswi Selabora.....	125
Lampiran 9. Formulir Data Siswa Selabora.....	128
Lampiran 10. Data Penelitian.....	129
Lampiran 11. Gambar Pembagian Angket Uji Coba.....	146
Lampiran 12. Gambar Pembagian Angket Penelitian.....	147

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana untuk memelihara gerak dan meningkatkan kemampuan gerak. Di samping itu olahraga juga merupakan kebutuhan hidup yang sifatnya periodik, artinya sebagai alat untuk memelihara, membina kesehatan, dan tidak dapat ditinggalkan. Olahraga juga dapat merangsang pertumbuhan dan perkembangan jasmani, rohani, dan sosial. Olahraga bisa dikatakan sebagai suatu unsur yang sangat penting bagi kehidupan manusia sendiri dan olahraga tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, karena kehidupan manusia terdiri dari dua aspek yaitu aspek jasmani dan aspek rohani. Kedua aspek ini tidak dapat dipisahkan jika keduanya berkembang dan tumbuh selaras, maka akan timbul kehidupan yang harmonis. Keselarasan aspek jasmani dan rohani akan didapat dengan cara olahraga yang teratur. Ada banyak olahraga yang dapat dengan mudah dilakukan oleh manusia guna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan dan kehidupan manusia, salah satunya olahraga bola voli.

Pada olahraga bola voli banyak di gemari oleh anak kecil, remaja, sampai dewasa. Dapat dilihat di setiap klub latihan bola voli untuk peminat pada kelas pemula sangat banyak. Dari hal tersebut banyaknya minat masyarakat yang sangat tinggi untuk bisa bermain bola voli dengan benar. Berikut beberapa klub bola voli yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yaitu, YUSO Sleman, YUSO Kota Yogya, BAJA 78,

GE LIGHTING, PADMANABA, DHAKSINARGA, SPIRIT dan masih banyak klub lainnya.

Klub bola voli merupakan sarana pembinaan dan pengembangan olahraga sesuai dengan pembinaan dan pengembangan keolahragaan, dilaksanakan melalui tahap pengenalan olahraga, pemantauan, pemanduan, serta pengembangan bakat dan peningkatan prestasi. Pembinaan dan pengembangan keolahragaan dilaksanakan melalui jalur keluarga, jalur pendidikan, dan jalur masyarakat yang berbasis pada pengembangan olahraga untuk semua orang. pembinaan melalui jalur keluarga melalui orang tua.

Orang tua sangat berperan dalam pembinaan olahraga, perkembangan psikologi dan pendidikan anak. Anak tidak akan bisa lepas dari peran orang tua itu sendiri. Anak akan memenuhi kebutuhan fisik, biologis, dan sosial yang akan berlanjut pada pencapaian perwujudan diri yang mandiri pada pertumbuhan selanjutnya dengan adanya campur tangan orang tua. Peran orang tua sangat penting dalam memilih tempat sekolah maupun klub latihan untuk anaknya. Sehingga orang tua harus benar-benar mengetahui keadaan sekolah maupun klub yang akan ditempati anaknya nanti. Orang tua sangat berperan penting dalam setiap perkembangan anak, sehingga orang tua harus dapat mengontrol kegiatan dan perkembangan anak setiap harinya.

Dapat kita lihat di SELABORA bola voli FIK UNY banyak orang tua memasukkan anaknya dalam sekolah tersebut, pada saat saya PPL di

SELABORA bola voli FIK UNY ada orangtua memasukkan anak ke tempat latihan dengan umur masih 5 tahun, selain itu latihan orang tua rela dan bersedia mengantar, menunggu anak latihan dari awal hingga latihan berakhir. Hal ini menunjukkan bahwa anak dalam mengikuti kegiatan latihan bola voli di kontrol penuh oleh orang tua masing-masing. Mungkin orang tua ingin mengetahui setiap perkembangan anak dari segi latihan, maupun dari segi pendidikan.

Dalam Undang-Undang Keolahragaan No 3 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan ada tiga yaitu olahraga prestasi, olahraga pendidikan, dan olahraga rekreasi. Alasan orang tua mengikutsertakan anak dalam latihan bola voli di klub ada tiga kemungkinan yaitu untuk pencapaian prestasi, pendidikan, ataupun hanya untuk rekreasi saja sekedar mengisi waktu luang. Sedangkan di SELABORA bola voli FIK UNY mempunyai tiga tujuan yaitu untuk olahraga pendidikan, olahraga prestasi dan olahraga rekreasi.

Orang tua mengikutsertakan anak dalam latihan bola voli dengan tujuan agar mempunyai prestasi yang baik dan menjadi pemain nasional, sehingga memasukkan anaknya ke tempat latihan dari usia dini agar mencapai prestasi yang diinginkan. Prestasi olahraga yang tinggi selalu menjadi impian seorang atlet, maupun oleh orang tuanya. Seseorang yang sudah mempunyai prestasi yang tinggi dan menjadi pemain terkenal, akan memudahkan anak dalam mencari sekolah yang diinginkan maupun mencari pekerjaan yang diinginkan.

Tujuan yang kedua olahraga rekreasi, merupakan olahraga yang dilakukan untuk mengisi waktu luang. Menurut (UU RI No 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional), Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi adalah pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi dilaksanakan dan diarahkan untuk memassalkan olahraga sebagai upaya mengembangkan kesadaran masyarakat dalam meningkatkan kesehatan, kebugaran, kegembiraan, dan hubungan sosial. Pembinaan dan pengembangan sebagaimana dimaksud untuk dilaksanakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dengan membangun dan memanfaatkan potensi sumber daya, prasarana dan sarana olahraga rekreasi.

Orang tua memasukkan anak ketempat latihan bola voli dari segi olahraga rekreasi bertujuan sebagai pengisi waktu luang, pelepas lelah, kebosanan dan kepenatan, sebagai keseimbangan kegiatan pengganti atau pelengkap. Mencapai kesegaran jasmani dengan olahraga yang menyenangkan, memperoleh kesenangan dengan berolahraga, memperkenalkan olahraga kepada anak bahwa olahraga itu menyenangkan, memperoleh atau memperbaiki postur tubuh agar ideal, yang nantinya bisa mudah untuk mendapatkan pekerjaan yang memerlukan postur dengan tubuh yang ideal.

Tujuan SELABORA bola voli FIK UNY yang selanjutnya adalah olahraga pendidikan, yang merupakan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk

memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani. Dikemukakan oleh Dinn Wahyudin (2008: 11) pendidikan adalah humanisasi, yaitu upaya memanusiakan manusia atau upaya membantu manusia agar mampu mewujudkan diri sesuai dengan kemanusiaannya. Seperti telah di ungkapkan di atas, proses pemanusiaan manusia terjadi agar manusia tidak tertindas oleh sesama manusia dari segala segi. Dari segi lahir maupun batin manusia harus mendapatkan perlakuan yang selayaknya sehingga tidak ada penindasan. Dunia pendidikan saat ini telah lahir bermacam-macam bentuk-bentuk pendidikan yang bervariasi. Dari tempat pelaksanaan, materi yang diberikan, dan pelaku pendidikan menjadi sebuah terobosan baru dalam dunia pendidikan untuk memberikan suasana baru sehingga pendidikan tidak hanya dapat dipandang oleh masyarakat awam sebagai sarana belajar mata pelajaran akademik saja.

Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal. Pendidikan formal dilaksanakan di lingkungan sekolah, nonformal dilaksanakan di masyarakat dan informal dilaksanakan di dalam keluarga. Pendidikan formal dalam pandangan umum hanya pendidikan yang mengajarkan tentang bagaimana cara membaca, menulis dan berhitung. Akan tetapi kini pendidikan telah berkembang dengan menyesuaikan atau memberikan kepada peserta didik yang harus memperoleh perlakuan khusus agar peserta didik tersebut dapat berkembang berdasarkan dengan kemampuan yang dimilikinya.

Pendidikan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani. Olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Diharapkan melalui olahraga pendidikan seorang anak dapat mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dan pola hidup sehat, meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar, meletakkan dasar karakter moral yang kuat melalui nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan, mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis, mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.

Seiring dengan banyaknya orang tua yang megikutsertakan anak ke SELABORA bola voli FIK UNY menimbulkan keingintahuan saya latar belakang terbesar orang tua mengikutsertakan anak ke SELABORA bola voli FIK UNY, di pengaruhi tiga faktor yaitu olahraga prestasi, olahraga pendidikan dan olahraga rekreasi. Apakah ini disebabkan karena untuk mencapai sebuah prestasi yang diinginkan, atau hanya sebagai olahraga rekreasi pengisi waktu luang anaknya, ataupun untuk mendidik anak melalui olahraga pendidikan. Dengan demikian penulis tertarik untuk

meneliti atau mengadakan penelitian dengan judul “latar belakang orang tua mengikutsertakan anak ke Sekolah Laboratori Olahraga Bola Voli (SELABORA) FIK UNY”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka muncul masalah–masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Belum diketahui faktor apa yang membuat orangtua mengikutsertakan anak dalam latihan bola voli di SELABORA FIK UNY.
2. Belum diketahui apakah pendidikan melatarbelakangi orang tua mengikutsertakan anak ke SELABORA FIK UNY.
3. Belum diketahui apakah prestasi melatarbelakangi orang tua mengikutsertakan anak ke SELABORA FIK UNY.
4. Belum diketahui apakah rekreasi melatarbelakangi orang tua mengikutsertakan anak ke SELABORA FIK UNY.
5. Belum diketahui seberapa besar keinginan orang tua mengikutsertakan anak ke SELABORA FIK UNY yang di pengaruhi olahraga prestasi, olahraga pendidikan, dan olahraga rekreasi.

C. Batasan Masalah

Batasan–batasan ini bertujuan untuk menghindari terjadinya penafsiran dan pengertian yang berbeda–beda sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas, tepat, serta terarah pada sasaran. Berdasarkan identifikasi masalah dan mengingat terbatasnya waktu dan kemampuan yang ada, maka pada penelitian ini akan dibatasi hanya pada masalah latar

belakang orang tua yang mengikutsertakan anak ke Sekolah Laboratori Olahraga bola voli (SELABORA) FIK UNY. Sedangkan faktor yang mempengaruhi di batasi hanya pada olahraga prestasi, olahraga pendidikan, dan olahraga rekreasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas maka dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut: “Apakah yang menjadi latar belakang terbesar orang tua mengikutsertakan anak ke Sekolah Laboratori Olahraga bola voli (SELABORA) FIK UNY?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa yang menjadi latar belakang orang tua mengikutsertakan anak ke Sekolah Laboratori Olahraga (SELABORA) FIK UNY. Sehingga SELABORA bola voli FIK UNY nantinya dapat menyesuaikan keinginan orang tua yang mengikutsertakan anak dalam latihannya.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Menambah pengetahuan kepada pengurus dan pelatih bola voli SELABORA FIK UNY dapat mengerti keinginan, minat orang tua dalam mengikutsertakan anak dalam latihan bola voli di SELABORA FIK UNY.

2. Menambah pengetahuan bagi masyarakat dan khususnya bagi orang tua, tentang manfaat dan fungsi olahraga bola voli.
3. Manfaat teoritis dari hasil hasil penelitian ini adalah untuk menambah wawasan bagi penulis, tentang pemahaman perkembangan ilmu pengetahuan dibidang keolahragaan.
4. Untuk pengembangan SELABORA bola voli FIK UNY dalam mencari dan mempertahankan atletnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Kegiatan Olahraga

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menegaskan bahwa Indonesia adalah negara hukum. Sejalan dengan ketentuan tersebut, segala aspek kehidupan dalam bidang kemasyarakatan, kebangsaan, dan kenegaraan termasuk pemerintahan harus senantiasa berdasarkan atas hukum. Olahraga merupakan bagian dari proses dan pencapaian tujuan pembangunan nasional sehingga keberadaan dan peranan olahraga dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara harus ditempatkan pada kedudukan yang jelas dalam sistem hukum nasional. Selama ini bidang keolahragaan hanya diatur oleh peraturan perundang-undangan di bawah undang-undang, bersifat parsial atau belum mengatur semua aspek keolahragaan nasional secara menyeluruh, dan belum mencerminkan tatanan hukum yang tertib di bidang keolahragaan.

(<http://solehalhuda.blogspot.co.id/2015/05/kajian-uu-no3-tahun-2005-dikaitkan.html>).

Dalam Undang-Undang ini, sistem keolahragaan nasional merupakan keseluruhan subsistem keolahragaan yang saling terkait secara terencana, terpadu, dan berkelanjutan untuk mencapai tujuan keolahragaan nasional. Subsistem yang dimaksud, antara lain pelaku olahraga, organisasi olahraga, dana olahraga, prasarana dan sarana

olahraga, peran serta masyarakat, dan penunjang keolahragaan termasuk ilmu pengetahuan, teknologi, informasi, dan industri olahraga. Interaksi antar subsistem perlu diatur guna mencapai tujuan keolahragaan nasional yang manfaatnya dapat dirasakan oleh semua pihak. Seluruh subsistem keolahragaan nasional diatur dengan memperhatikan keterkaitan dengan bidang-bidang lain serta upaya-upaya yang sistematis dan berkelanjutan guna menghadapi tantangan subsistem antara lain, melalui peningkatan koordinasi antar lembaga yang menangani keolahragaan, pemberdayaan organisasi keolahragaan, pengembangan sumber daya manusia keolahragaan, pengembangan prasarana dan sarana, peningkatan sumber dan pengelolaan pendanaan, serta penataan sistem pembinaan dan pengembangan olahraga secara menyeluruh Menurut (UUD nomor 3 tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional).

Menurut (UUD nomor 3 tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional) sistem keolahragaan nasional setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk melakukan kegiatan olahraga memperoleh pelayanan cabor yang sesuai bakat dan minatnya memperoleh pengarahannya dukungan, bimbingan, pembinaan dan pengembangan dalam keolahragaan. Warga negara yang memiliki kelainan fisik atau mental mempunyai hak untuk memperoleh pelayanan dalam kegiatan olahraga khusus. Orang tua mempunyai hak mengarahkan, membimbing, membantu dan mengawasi serta

memperoleh informasi tentang perkembangan keolahragaan anaknya berkewajiban memberikan dorongan kepada anaknya untuk aktif berpartisipasi dalam olahraga masyarakat mempunyai hak untuk berperan serta dalam perencanaan, pengembangan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan. Keolahragaan berkewajiban memberikan sumber daya dalam penyelenggaraan keolahragaan pemerintah atau pemerintah daerah mempunyai hak mengarahkan, membimbing, membantu dan mengawasi penyelenggaraan keolahragaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan berkewajiban memberikan pelayanan dan kemudahan serta menjamin terselenggaranya kegiatan keolahragaan bagi setiap warga negara, tanpa diskriminasi tugas atau wewenang atau tanggungjawab pemerintah dan pemerintah daerah. Pemerintah Mempunyai Tugas Menetapkan Dan Melaksanakan Kebijakan Serta Standarisasi Bidang Keolahragaan (Pasal 12.1).

Pemerintah Daerah Mempunyai Tugas Untuk Melaksanakan Kebijakan Dan Mengkoordinasikan Pembinaan Dan Pengembangan Keolahragaan Serta Melaksanakan Standarisasi Bidang Keolahragaan Di Daerah (Pasal 12.2). Pemerintah mempunyai kewajiban untuk mengatur, membina, mengembangkan, melaksanakan dan mengawasi penyelenggaraan Keolahragaan di Daerah (Pasal 13). Dalam melaksanakan tugasnya, Pemerintah daerah mempunyai sebuah Dinas yang menangani Bidang Keolahragaan sesuai dengan peraturan Perundang-Undangan (Pasal 14). Pemerintah atau Pemerintah Daerah

Bertanggungjawab untuk mewujudkan tujuan penyelenggaraan Keolahragaan Nasional (Pasal 15) Menurut (UUD nomor 3 tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional).

2. Hakikat Ruang Lingkup Olahraga

Menurut Undang–Undang Keolahragaan No 3 Tahun 2005 dijelaskan bahwa ruang lingkup olahraga dibagi dalam tiga bagian yaitu olahraga rekreasi, olahraga pendidikan dan olahraga prestasi

a. Olahraga Rekreasi

1) Undang-Undang Olahraga Rekreasi Pasal 19

- a) Olahraga rekreasi dilakukan sebagai bagian proses pemulihan kembali kesehatan dan kebugaran.
- b) Olahraga rekreasi dapat dilaksanakan oleh setiap orang, satuan pendidikan, lembaga, perkumpulan, atau organisasi olahraga.
- c) Olahraga rekreasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan:
 - (1) Memperoleh kesehatan, kebugaran jasmani, dan kegembiraan
 - (2) Membangun hubungan sosial dan atau melestarikan dan meningkatkan kekayaan budaya daerah dan nasional
- d) Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat berkewajiban menggali, mengembangkan, dan memajukan olahraga rekreasi.
- e) Setiap orang yang menyelenggarakan olahraga rekreasi tertentu yang mengandung risiko terhadap kelestarian lingkungan, keterpeliharaan sarana, serta keselamatan dan kesehatan wajib:
 - (1) Menaati ketentuan dan prosedur yang ditetapkan sesuai dengan jenis olahraga
 - (2) Menyediakan instruktur atau pemandu yang mempunyai pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenis olahraga.
- f) Olahraga rekreasi sebagaimana dimaksud pada ayat (5) harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh perkumpulan atau organisasi olahraga.

2) Pengertian Olahraga Rekreasi

Olaharaga rekreasi adalah jenis kegiatan olahraga yang dilakukan pada waktu senggang atau waktu-waktu luang. Menurut Nurlan Kusmaedi (2002:4) olahraga rekreasi adalah kegiatan olahraga yang ditujukan untuk rekreasi atau wisata. Jadi olahraga rekreasi merupakan suatu kegiatan yang menyenangkan yang mengandung unsur gerak positif. Menurut Murni dan Yudha (2000:25) pendidikan rekreasi merupakan proses pendidikan, karena tujuan bersifat mendidik. Dalam hal ini berhubungan dengan aktifitas olahraga. Dalam pelaksanaannya kegiatan rekreasi digunakan sebagai wahana atau pengalaman belajar, melalui pengalaman belajar inilah, maka siswa sebagai peserta didik akan tumbuh dan berkembang guna mencapai tujuan pendidikan. Jadi pendidikan rekreasi adalah proses agar melalui kegiatan rekreasi dan sekaligus pula sebagai proses untuk menguasai aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Menurut Sumardianto (2000: 99-100), Rekreasi tidak harus berbentuk olahraga, namun modernisasi tata kehidupan tetap menempatkan olahraga sebagai salah satu bentuk dari deretan aktifitas rekreasi yang terbaik. Olahraga rekreasi tidak menunjuk bentuk atau cabang tertentu. Olahraga menjadi rekreasi apabila dipenuhi syarat-syarat tertentu, yakni

memenuhi norma bersama, sportif, memiliki nilai positif, sehat dan bugar, enthousiasme, memberi kepuasan, motif pribadi, sukarela, waktu senggang, diluar kerja. Olahraga rekreasi bentuknya bermacam-macam diantaranya, hiking, jelajah kampung, *outbound*, *camping*, *little farmers*, *arung jeram*, *fun offroad*, wisata rohani, wisata olahraga, dan masih banyak lagi. Selain itu bentuk-bentuk olahraga tradisional dari suatu daerah pun dapat dijadikan sebagai olahraga rekreasi.

Menurut Bovy dan Lawson (1997) ada beberapa hal yang menjadi faktor – faktor yang menandai rekreasi antara lain :

a) Faktor sosial ekonomi

Pada masyarakat dengan kelompok social tertentu (elite) akan berbeda dengan rekreasi masyarakat pada umumnya karena perbedaan fasilitas yang dimiliki.

b) Faktor jenis kelamin , usia dan keluarga

Kegiatan rekreasi remaja putri mungkin berbeda dengan remaja putra dan berbeda pula dengan kegiatan rekreasi orang dewasa.

c) Faktor waktu luang penyelenggaraan rekreasi ibu rumah tangga akan berbeda dengan wanita pekerja.

d) Faktor pranata

Berhubungan dengan pencapaian, besar dana yang dimiliki, perubahan sikap terhadap rekreasi.

f) Faktor perubahan teknologi

Berhubungan dengan munculnya jenis-jenis rekreasi baru dan kemudahan pencapaian dengan fasilitas-fasilitas rekreasi dalam menggunakan promosi-promosi yang bagus dengan teknologi tinggi

Dari beberapa keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang menandai rekreasi.

a. Waktu luang

Dengan adanya waktu luang yang berbeda-beda setiap orang mengakibatkan olahraga yang akan dilakukan juga berbeda-beda. Sehingga dapat disimpulkan bahwa waktu luang menandai sebagai olahraga rekreasi.

b. Daya tarik promosi

Dengan perubahan teknologi yang semakin maju, daya tarik promosi yang dibuat menjadi lebih kreatif, yakni dapat membedakan dari yang lainnya. Daya tarik promosi memperkenalkan kepada masyarakat tentang keadaan suatu produk yang sebelumnya belum memahami produk tersebut, sehingga masyarakat mengambil sikap dengan produk tertentu.

Daya tarik promosi yang bagus dan kreatif akan menarik konsomen yang lebih banyak.

c. Keinginan anak

Faktor jenis kelamin, usia dan keluarga Kegiatan rekreasi remaja putri mungkin berbeda dengan remaja putra dan berbeda pula dengan kegiatan rekreasi orang dewasa. Faktor dari jenis kelamin mempengaruhi kegiatan rekreasi tersebut. Sehingga dapat disimpulkan keinginan anak wanita dengan laki-laki setiap orang akan berbeda-beda. Dengan demikian salah satu yang menandai sebagai olahraga rekreasi dapat disimpulkan yaitu keinginan anak.

b. Olahraga Pendidikan

1) Undang–Undang Olahraga Pendidikan Pasal 18

- a) Olahraga pendidikan diselenggarakan sebagai bagian proses pendidikan.
- b) Olahraga pendidikan dilaksanakan baik pada jalur pendidikan formal maupun nonformal melalui kegiatan intrakurikuler dan atau ekstrakurikuler.
- c) Olahraga pendidikan dimulai pada usia dini.
- d) Olahraga pendidikan pada jalur pendidikan formal dilaksanakan pada setiap jenjang pendidikan.
- e) Olahraga pendidikan pada jalur pendidikan nonformal dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.
- f) Olahraga pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dan ayat (5) dibimbing oleh guru atau dosen olahraga dan dapat dibantu oleh tenaga keolahragaan yang disiapkan oleh setiap satuan pendidikan.
- g) Setiap satuan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (6) berkewajiban menyiapkan prasarana dan sarana olahraga pendidikan sesuai dengan tingkat kebutuhan.

- h) Setiap satuan pendidikan dapat melakukan kejuaraan olahraga sesuai dengan taraf pertumbuhan dan perkembangan peserta didik secara berkala antar satuan pendidikan yang setingkat.
- i) Kejuaraan olahraga antarsatuan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (8) dapat dilanjutkan pada tingkat daerah, wilayah, nasional, dan internasional.

2) Pengertian Pendidikan

Menurut KI Hajar Dewantara Pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam. (<http://harashtayasyfa.blogs.uny.ac.id/2015/11/03/resume-6-dasar-teori-pendidikan/>).

Selanjutnya menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, keperibadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Jadi dapat disimpulkan, pendidikan adalah proses sepanjang hayat dan perwujudan pembentukan diri secara utuh dalam pengembangan segenap potensi dalam rangka pemenuhan semua komitmen manusia sebagai individu, makhluk sosial dan sebagai makhluk Tuhan. Dalam

pendidikan, secara implikasi terjalin hubungan antara dua pihak, yaitu pihak pendidik dan pihak peserta didik yang di dalam hubungan itu berlainan kedudukan dan peranan setiap pihak, akan tetapi sama dalam hal dayanya yaitu saling mempengaruhi guna terlaksananya proses pendidikan (transformasi pendidikan, nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan yang tertuju kepada tujuan-tujuan yang diinginkan).

3) Jalur Pendidikan

Jalur pendidikan adalah wahana yang dilalui peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 13 ayat 1 dinyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, non-formal dan informal.

a) Pendidikan formal

Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah pada umumnya. Jalur pendidikan ini mempunyai jenjang pendidikan yang jelas, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai pendidikan tinggi.

b) Pendidikan nonformal

Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan nonformal paling banyak terdapat pada usia dini, serta pendidikan dasar, TPA, atau Taman Pendidikan Al Quran, yang banyak terdapat di Masjid dan Sekolah Minggu, yang terdapat di semua Gereja. Selain itu, ada juga berbagai kursus, diantaranya kursus musik, bimbingan belajar dan sebagainya. Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.

Pendidikan nonformal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional. Pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja.

c) Pendidikan informal

Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab. Hasil pendidikan informal diakui sama dengan pendidikan formal dan nonformal setelah peserta didik lulus ujian sesuai dengan standar nasional pendidikan. Pendidikan informal seperti pendidikan dimulai dari keluarga, informal diundangkan juga karena untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dimulai dari keluarga, *homeschooling* pendidikan formal tapi dilaksanakan secara informal, anak harus dididik dari lahir.

4) Pengertian Olahraga Pendidikan

Pendidikan jasmani adalah semua aktivitas manusia yang dipilih jenisnya dan dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai Arma Abdullah dan Agus Manadji (1994: 3). Tujuan pendidikan jasmani adalah perkembangan optimal secara jasmaniah, mental, dan sosial dari individu yang utuh dan pandai menyesuaikan diri melalui pelajaran yang terarah dan partisipasi dalam olahraga yang dipilih aktivitas ritmis dan senam yang dilaksanakan sesuai dengan standar sosial dan kesehatan Arma Abdullah dan Agus Manadji (1994: 20).

Kegiatan olahraga yang dilaksanakan di sekolah sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan yang termasuk dalam pendidikan formal. Maka kini olahraga menjadi tujuan dalam pengembangan pendidikan. Rusli Lutan (2000: 1-2), berpendapat bahwa pendidikan jasmani itu adalah wahana untuk mendidik anak. Para ahli sepakat, bahwa pendidikan jasmani merupakan “alat” untuk membina anak muda agar kelak mereka mampu mengambil keputusan terbaik tentang aktifitas jasmani yang dilakukan dan menjalani pola hidup sehat disepanjang hayatnya.

Perkembangan jasmani dimaksud untuk pembentukan sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologi, kesehatan serta kemampuan jasmani yang mencakup kecepatan, kelincahan, daya tahan, kekuatan dan kelentukan. Perkembangan rohani di mana segi kejiwaan, kepribadian, dan karakter akan tumbuh yang positif sesuai dengan tuntutan masyarakat Indonesia. Di samping itu kepribadian berkembang dengan baik terutama *self kontrol*, disiplin, rasa kerjasama, dan rasa tanggung jawab terhadap apa yang diperbuatnya. Pendidikan olahraga hampir sama dengan pendidikan jasmani.

Pendidikan olahraga bertujuan untuk melahirkan sosok warga yang sportif, jujur, sehat. Bukan untuk melahirkan sosok warga yang bringas, sadis, brutal. Juga bukan untuk

menciptakan sarana bisnis bagi spekulasi, perjudian. Olahraga seharusnya mendidik kita bersikap sportif, demokratis, jauh dari aksi kekerasan, tawuran, kerusuhan, keresahan, jauh dari aksi premanisme, jauh dari judi dan politik uang.

Tujuan pendidikan dapat digolongkan dalam tiga ranah atau domain yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor Bloom 1956 dalam Arma abdullah (1994: 15). Ranah kognitif mencakup tujuan yang menitikberatkan pada hasil intelektual, seperti pengetahuan, pemahaman dan keterampilan berfikir. Ranah afektif mencakup tujuan yang menitikberatkan pada perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi dan metode penyesuaian. Ranah psikomotor berisikan tujuan yang tekanannya pada keterampilan gerak seperti menulis, mengetik, dan menjalankan mesin.

Menurut Bucher, 1983 dalam Arma abdullah (1994: 17) tujuan pendidikan dapat diklasifikasikan menjadi lima aspek, yaitu perkembangan kesehatan jasmani dan organ-organ tubuh, perkembangan mental-emosional, perkembangan neuromuskular, perkembangan sosial, dan perkembangan intelektual.

Jadi tujuan pendidikan olahraga untuk mendorong, membangkitkan, mengembangkan, dan membina kekuatan-kekuatan jasmaniah maupun rohaniah pada diri manusia. Dan

untuk melahirkan sosok warga yang sportif, jujur, sehat. Bukan sosok warga yang bringas, sadis, dan brutal.

Dari beberapa keterangan diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor–faktor yang mempengaruhi pendidikan.

a. Pengetahuan

Berolahraga bagi anak–anak, remaja, dan orang tua yang tidak mempersiapkan diri untuk bertanding adalah untuk mendapatkan pengalaman atau pelajaran.

b. Disiplin

Dijelaskan dalam ranah afektif mencakup tujuan yang menitikberatkan pada perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan metode penyesuaian. Pengertian ini menunjukkan secara jelas bagaimana hubungan pendidikan dengan perilaku manusia. Sehingga dapat disimpulkan bahwa disiplin juga mempengaruhi perilaku manusia. Dengan demikian salah satu yang menandai olahraga pendidikan yaitu disiplin.

c. Hubungan sosial

Perkembangan sosial merupakan kemampuan berperilaku yang sesuai dengan dengan tuntunan sosial. Pendidikan sangat penting untuk menjadikan orang yang mampu bersosial dengan baik. Dengan demikian hubungan

sosial merupakan salah satu yang menandai olahraga pendidikan.

c. Olahraga Prestasi

1) Undang–Undang Olahraga Prestasi Pasal 20

- a) Olahraga prestasi dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi olahragawan dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa.
- b) Olahraga prestasi dilakukan oleh setiap orang yang memiliki bakat, kemampuan, dan potensi untuk mencapai prestasi.
- c) Olahraga prestasi dilaksanakan melalui proses pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.
- d) Pemerintah, pemerintah daerah, dan atau masyarakat berkewajiban menyelenggarakan, mengawasi, dan mengendalikan kegiatan olahraga prestasi.
- e) Untuk memajukan olahraga prestasi, Pemerintah, pemerintah daerah, dan atau masyarakat dapat mengembangkan:
 - (1) Perkumpulan olahraga
 - (2) Pusat penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan
 - (3) Sentra pembinaan olahraga prestasi;
 - (4) Pendidikan dan pelatihan tenaga keolahragaan;
 - (5) Prasarana dan sarana olahraga prestasi
 - (6) Sistem pemanduan dan pengembangan bakatolahraga;
 - (7) Sistem informasi keolahragaan
 - (8) Melakukan uji coba kemampuan prestasi olahragawan pada tingkat daerah, nasional, dan internasional sesuai dengan kebutuhan.
- f) Untuk keselamatan dan kesehatan olahragawan pada tiap penyelenggaraan, penyelenggara wajib menyediakan tenaga medis dan atau paramedis sesuai dengan teknis penyelenggaraan olahraga prestasi.

2) Pengertian Olahraga Prestasi

Olahraga Prestasi adalah kegiatan olahraga yang dilakukan dan dikelola secara profesional dengan tujuan untuk memperoleh prestasi optimal pada cabang-cabang olahraga.

Atlet yang menekuni salah satu cabang tertentu untuk meraih prestasi, dari mulai tingkat daerah, nasional, serta internasional, mempunyai syarat memiliki tingkat kebugaran dan harus memiliki keterampilan pada salah satu cabang olahraga yang ditekuninya tentunya diatas rata-rata non atlet. Untuk mencapai prestasi tentunya harus tetap berlatih, secara teratur, terprogram dalam jangka waktu yang lama.

Menurut Hoeke (1956: 8), yang dimaksud prestasi adalah suatu hasil perbuatan seseorang yang mendekati atau mencapai batas kesanggupannya. Prestasi sebagai alat pendorong untuk berbakat. Tiap orang ingin melebihi orang lain. Sifat naluri yang terdapat pada tiap orang yang sehat, adalah tenaga pendorong yang menyebabkan ia belajar, berlatih untuk mencapai prestasi yang menempatkan pada tingkat lebih tinggi dari orang lain. Sifat yang sehat ini harus dibina dan dihargai.

Menurut Sumardianto (2000: 90), hasil evaluasi dan analisis mengenai juara-juara dunia menunjukkan bahwa atlet-atlet yang mampu menghasilkan prestasi impresif hanyalah yang:

- a) Memiliki fisik prima
- b) Menguasai teknik sempurna
- c) Memiliki karakteristik fisiologis dan moral yang diperlukan oleh cabang olahraga yang ditekuninya

- d) Cocok untuk olahraga yang dilakukannya
- e) Sudah berpengalaman berlatih dan bertanding bertahun-tahun.

Dalam UU Nomer 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Olahraga Prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Olahraga prestasi dapat dicapai dengan persiapan yang matang dan memerlukan proses yang baik. Klub-klub merupakan wadah pembibitan olahraga yang berbakat dan berpotensi, yang berorientasi terhadap pencapaian prestasi di bidang olahraga secara optimal.

Menurut Anwar Pasau dalam bukunya (Mochamad Sajoto, 1988 3-4), bahwa faktor-faktor penentu pencapaian prestasi prima dalam olahraga dapat diklasifikasikan atau dikelompokkan dalam empat aspek antara lain: aspek biologi, aspek psikologis, aspek lingkungan (*environmental*), aspek penunjang. Bahwa dalam pencapaian prestasi atlet ada empat komponen atau faktor yang memegang peranan penting yaitu, aspek biologi meliputi potensi atau kemampuan dasar tubuh, fungsi organ-organ tubuh, postur tubuh, bakat dan gizi. Aspek psikologi meliputi intelektual, motivasi, kepribadian, koordinasi

gerak. Aspek lingkungan meliputi sosial, sarana dan prasarana, cuaca atau iklim. Aspek penunjang meliputi pelatih, program latihan, penghargaan.

Dari beberapa keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor–faktor yang mempengaruhi prestasi yaitu.

a. Perkembangan dan pertumbuhan fisik

Dalam aspek biologi meliputi fungsi organ-organ tubuh, dan postur tubuh. Semua hal kapasitas untuk melakukan kegiatan olahraga tergantung struktur fisik dan bagaimana cara perkembangan mulai dari usia dini hingga dewasa. Perkembangan dan pertumbuhan fisik secara kuantitatif dan fungsional seperti pada sistem syaraf , tulang, dan otot. Dengan demikian salah satu yang menandai sebagai olahraga prestasi dapat disimpulkan dengan perkembangan dan pertumbuhan fisik.

b. Pengembangan Bakat

Dalam aspek biologi meliputi potensi atau kemampuan dasar tubuh. Kondisi yang mempengaruhi prestasi dalam olahraga adalah yang di sesuaikan dengan potensi atau kemampuan dasar. Olahraga yang tepat disesuaikan dengan unsur–unsur (naluri) bakat akan meperkembangkan prestasinya. Dengan demikian salah satu yang menandai

sebagai olahraga prestasi dapat disimpulkan dengan pengembangan bakat.

c. Sarana dan Prasarana

Kondisi yang mempengaruhi prestasi adalah fasilitas, lapangan, alat yang baik untuk latihan. Lapangan yang rata dan menarik, peralatan yang memadai akan memperkuat motivasi. Tidak hanya itu, tetapi kualitas dan kuantitas sarana akan membantu pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

3. Hakikat Bola Voli

a. Bola Voli

Olahraga bola voli sebagai bagian dari mata rantai materi pendidikan olahraga. Bila dikategorikan, maka olahraga bola voli termasuk dalam olahraga yang bercirikan permainan. Sebagaimana karakteristiknya permainan bola voli mengandung unsur keterampilan gerak yaitu berupa teknik-teknik memainkan bola di dalam permainan bola voli. Menurut Amung Ma'mum dan Toto Subroto (2001: 41-42) nilai-nilai yang terkandung dalam permainan bola voli meliputi nilai sosial, nilai kompetitif, kebugaran fisik, keterampilan berpikir, kestabilan emosi, dan tertib hukum dan aturan. Nilai-nilai sosial seperti unsur kerjasama di antara teman seregu sangat dibutuhkan, memahami keterbatasan diri atau regu, memahami keunggulan teman bermain di luar regu sendiri dan lain-lain. Nilai-nilai kompetitif seperti memaknai keberhasilan dan

ketidak-berhasilan. Nilai kompetitif ini sebaiknya ditanamkan kepada setiap diri anak agar dapat terimplementasikan dalam kehidupan baik sekarang atau kemudian hari. Nilai kebugaran fisik bahwa pembelajaran bola voli mendorong anak untuk senantiasa bergerak. Keterampilan berpikir yang diperoleh dari permainan bola voli yaitu dalam memainkan bola untuk mencapai suatu keberhasilan regu dituntut untuk memecahkan persoalan yang berkaitan dengan taktiknya agar regu dapat memperoleh angka menuju keberhasilan secara keseluruhan. Ditinjau dari kestabilan emosi bahwa, dengan bermain bola voli anak akan terbiasa dan terlatih untuk belajar memaknai keberhasilan dan kegagalan baik dalam setiap sub kegiatan permainan maupun permainan secara keseluruhan. Sedangkan kesadaran tertib hukum dan aturan karena dalam setiap cabang olahraga termasuk permainan bola voli ketentuan yang menjadi aturan permainan tercantum di dalamnya. Dengan adanya aturan permainan anak akan terbiasakan untuk mentaati dan menghormati aturan. Dari nilai-nilai yang terkandung dalam permainan bola voli tersebut akan dapat memberikan pengaruh terhadap pengembangan berbagai potensi yang ada pada diri individu ke arah yang dicita-citakan. Oleh karena itu, guru pendidikan jasmani dan olah raga harus senantiasa menciptakan suasana pembelajaran permainan bola voli yang dapat mengarahkan anak agar nilai-nilai yang terkandung dalam permainan bola voli

dapat dirasakan dan nantinya akan memperoleh hasil yang sesuai dengan harapan.

b. Permainan Bola Voli

Permainan bola voli adalah olahraga beregu yang dalam pelaksanaan permainannya dilakukan dengan memantulkan bola secara bergantian dari tim yang satu ke lawannya bertujuan untuk mematikan lawan dan memperoleh kemenangan. Amung Ma'mum dan Toto Subroto (2001: 43) menyatakan bahwa, "Prinsip dasar permainan bola voli adalah memantul-mantulkan bola agar jangan sampai bola menyentuh lantai, bola dimainkan sebanyak-banyaknya tiga kali sentuhan dalam lapangan sendiri dan mengusahakan bola hasil sentuhan itu diseberangkan ke lapangan lawan melewati jaring masuk sesulit mungkin". Menurut Agus Mukholid (2004: 35) bahwa, "Permainan bola voli adalah suatu permainan yang menggunakan bola untuk di-voli (dipantulkan) di udara hilir mudik di atas net (jaring), dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak daerah lapangan lawan, dalam rangka mencari kemenangan. Mem-volly atau memantulkan bola ke udara dapat mempergunakan seluruh anggota atau bagian tubuh dari ujung kaki sampai ke kepala dengan pantulan sempurna". Berdasarkan dua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, permainan bola voli adalah suatu permainan yang dilakukan dengan cara memantulkan bola menggunakan seluruh bagian kaki untuk dimainkan di lapangan

permainan sendiri sebanyak tiga kali. Syarat pantulan bola harus sempurna tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku. Tujuan dari permainan bola voli yaitu menyeberangkan bola ke daerah lapangan permainan lawan sesulit mungkin untuk dijatuhkan atau mematikan bola agar memperoleh kemenangan.

Setiap pemain bola voli harus menguasai teknik-teknik bermain voli. Sunardi (2000:16) menyatakan bahwa teknik dasar bola voli harus betul-betul dipelajari terlebih dahulu guna dapat mengembangkan mutu permainan bola voli. Menurut Muhajir (2006:23), yaitu teknik dalam permainan bola voli dapat diartikan sebagai cara memainkan bola dengan efisien dan efektif sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai suatu hasil yang optimal. Teknik dikatakan baik apabila dari segi anatomis, fisiologis dan kinesiologis terpenuhi persyaratannya. Apabila diterapkan pencapaian prestasi maksimal untuk menganalisa gerakan teknik, umumnya para pelatih dapat mengoreksi dan memperbaiki.

Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam suatu cabang olahraga, dalam hal ini adalah permainan bola voli. Kegunaan teknik pada cabang olahraga yaitu efisien dan efektif untuk mencapai prestasi maksimal, untuk mencegah dan mengurangi cedera, untuk menambah macam-macam teknik atlet pada saat

pertandingan, atlet akan lebih optimis dalam memasuki arena pertandingan. Agar dapat bermain bola voli dengan baik, seorang atlet harus mengerti dan benar-benar dapat menguasai teknik penguasaan bola dengan baik. Dengan menguasai teknik penguasaan bola dan latihan yang continue diharapkan akan dapat bermain bola voli secara baik, benar, dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan(dalamhal ini adalah kemenangan). Menurut Suharno (1985: 31) dalam bermain bola voli ada berbagai macam teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap atlet.

4. Hakikat SELABORA

a. SELABORA Bola Voli

Pertumbuhan dan perkembangan anak tidak hanya tergantung pada sekolah saja, akan tetapi juga pada keluarga, masyarakat atau organisasi yang melakukan tugas pembinaan pertumbuhan dan perkembangan seperti, organisasi pemuda, pelajar, dan badan-badan pendidikan yang lain seperti Sekolah Laboratori Olahraga. Anak-anak menggabungkan diri pada kegiatan olahraga di SELABORA bola voli kemungkinan terdorong oleh rasa senang yang dialami. Sekalipun dalam kegiatan tersebut terselip segi latihan, namun mereka anggap sebagai permainan atau rekreasi. Dengan meningkatkan olahraga dari kegiatan yang merupakan rekreasi dan kesenangan akan menjadi pertandingan atau prestasi yang memerlukan kesempurnaan teknik

yang dapat dibina dengan pengarahan tenaga, fasilitas maupun biaya, sehingga menjadi olahraga prestasi yang dapat dikembangkan.(<http://selaborabolavoli.blogspot.co.id/>)

b. Tujuan SELABORA Bola Voli

1) Olahraga Pendidikan

Permainan bola voli dapat dipakai sebagai sarana untuk pembentukan individu secara harmonis antara perkembangan jasmani dan rohani. Perkembangan jasmani dimaksud untuk pembentukan sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologi, kesehatan serta kemampuan jasmani yang mencakup kecepatan, kelincahan, daya tahan, kekuatan dan kelentukan. Perkembangan rohani di mana segi kejiwaan, kepribadian, dan karakter akan tumbuh yang positif sesuai dengan tuntutan masyarakat Indonesia. Di samping itu kepribadian berkembang dengan baik terutama self kontrol, disiplin, rasa kerjasama, dan rasa tanggung jawab terhadap apa yang diperbuatnya.

2) Olahraga Rekreasi

Olahraga rekreasi di SELABORA menekankan pada aspek psikomotor dengan mengukur kemampuan melakukan teknik-teknik olahraga yang diajarkan, penerapannya dengan membina anak latih ke arah kerja atau sosial. Bekerja sama dengan teman dalam bentuk permainan olahraga yang terstruktur yang mempunyai sifat *fun*, *friendship*, dan betul-betul penuh dengan suasana yang menyenangkan, sehingga dapat memupuk rasa sosial mereka, saling menghargai sesama teman dan memupuk rasa tidak sombong.

3) Olahraga Prestasi

Klub-klub merupakan wadah pembibitan olahraga yang berbakat dan berpotensi, yang berorientasi terhadap pencapaian prestasi dibidang olahraga secara optimal. Dalam hal ini pembinaan bola voli di SELABORA tidak untuk menciptakan siswa dalam pencapaian prestasi bola voli akan tetapi dalam proses berlatih-melatih ditekankan pada pembinaan teknik dasar bola voli, dan ketika siswa sudah menguasai teknik-teknik dasar bola voli langkah selanjutnya akan disalurkan kepada klub-klub bola voli atau diklat untuk terus dibina menjadi pemain yang professional.

c. Pengelolaan Bola Voli

Dengan mengutamakan pendekatan IPTEK, SELABORA bola voli pada dasarnya merupakan sekolah olahraga yang dikelola secara professional oleh jurusan Pendidikan Kepelatihan pada program studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan prioritas pada satu jenis olahraga bola voli. Dengan mengikuti program ini anak-anak dapat memanfaatkan waktu luangnya dengan kegiatan positif, sehingga terhindar dari masalah-masalah remaja, dapat tumbuh dan berkembang baik fisik maupun psikis secara optimal. Dalam berlatih melatih di SELABORA rangkaian latihan metodik diadakan terutama untuk mengajarkan teknik permainan bola voli agar anak latih menguasai unsur dasar permainan bola voli. Di SELABORA perhatian siswa diarahkan pada teknik dasar bola voli, agar permainan bisa dilakukan dengan *intens*. Dimulai dengan latihan-latihan yang mengandung lima unsur dasar yaitu: *passing* atas, *passing* bawah, *service*, *smash* dan *blocking*. Setiap tahap dalam permainan didahului dengan pemaparan singkat tentang teknik yang benar serta kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi. Sehingga dalam rangkaian latihan itu minat siswa dipertahankan dengan lebih banyak adanya bentuk-bentuk permainan. Mereka tidak disuruh berlatih saja secara ketat, tetapi berlatih sambil bermain. Selanjutnya mereka dipersiapkan menjadi atlet yang

memiliki kemampuan gerak dasar yang benar, menguasai teknik dan taktik yang tinggi serta kematangan mental, yang tangguh sebagai calon pemain atau atlet bola voli professional.

d. Pengelolaan Proses Berlatih Melatih

1) Perencanaan (*Planning*)

Menurut Terry (1986: 4) Perencanaan (*planning*) meliputi tindakan, memilih dan menghubungkan fakta-fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dalam hal memvisualisasikan serta merumuskan aktifitas-aktifitas yang diusulkan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil-hasil yang diinginkan.

Perencanaan berarti menentukan sebelumnya apa yang harus dilakukan dan bagaimana cara melakukannya. Keberhasilan pembinaan SELABORA bola voli sangat ditentukan oleh perencanaan yang matang dan sistematis, tersusun dalam 3 tahap, yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir.

(a) Tahap persiapan

SELABORA bola voli mempunyai visi sebagai pusat kegiatan olahraga untuk membentuk anak yang sehat jasmani dan rohani serta mengembangkan bakat olahraga pada usia dini.

SELABORA bola voli mempunyai visi :

- 1) Wahana implementasi kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi
- 2) Bidang Dikjar Kevelatihan Olahraga (Praktek Pelatihan Mahasiswa)
- 3) Bidang Penelitian Kevelatihan Olahraga (Penelitian Dosen, Mahasiswa)
- 4) Bidang Pengabdian Masyarakat (Sebagai tempat penelitian Calon atlet dari Klub, pemasok atlet kepada Klub)
- 5) Pemberdayaan potensi yang dimiliki oleh Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta dalam rangka mensukseskan anatomi perguruan tinggi.

SELABORA bola voli mempunyai tujuan :

- 1) Membentuk anak yang sehat jasmani dan rohani sehingga dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.
- 2) Dapat membentuk calon atlet bola voli yang memiliki kemampuan Gerak Dasar berolahraga yang benar dan berwawaasan IPTEK.
- 3) Membentuk calon atlet bola voli yang memiliki kemampuan Teknik Dasar berolahraga yang berwawasan IPTEK.
- 4) Memberi fondasi untuk mengembangkan atlet bola voli professional yang beretika dan berwawasan IPTEK

(b) Tahap Pelaksanaan Pembinaan

Tahap pelaksanaan pembinaan SELABORA bola voli merupakan implementasi tahap perencanaan. Penerimaan siswa dilaksanakan setiap semester (6 bulan) setiap bulan Januari dan Juni. Pembagian kelas dilakukan dengan pertimbangan usia dan potensi anak, sesuai dengan tes masuk.

Materi dalam proses berlatih-melatih ditekankan pada pengembangan gerak dasar dan bakat anak untuk ditingkatkan dalam penguasaan kemampuan fisik, teknik, taktik, mental serta sikap sesuai dengan norma pendidikan.

Tabel 1. Kurikulum SELABORA Bola Voli

Kelas	Tujuan
A	Mengembangkan fisik, menyempurnakan teknik dan mengenalkan taktik agar memiliki keterampilan bermain.
B	Meningkatkan kemampuan fisik dan teknik dasar cabang olahraga serta sportifitas.
C	Mengembangkan dasar fisik, pengenalan teknik dasar cabang olahraga serta membentuk sikap sportif.
D	Menyiapkan siswa agar memiliki kemampuan gerak dasar yang benar serta memiliki etika melalui berbagai bentuk permainan

Tabel 2. Jadwal Latihan SELABORA Bola Voli

Hari	Jam	Tempat
Selasa	15.30-18.00	GOR UNY
Rabu	15.30-1800	Hall Bulutangkis
Sabtu	15.30-18.00	GOR UNY
Minggu	07.00-09.00	GOR UNY

(c) Tahap Akhir

Tahap akhir berupa tindakan evaluasi terhadap semua kinerja yang dilaksanakan tahap persiapan maupun tahap pelaksanaan pembinaan. Setelah menyelesaikan pendidikan, siswa akan disalurkan kepada klub-klub olahraga atau diklat yang berafiliasi SELABORA bola voli untuk terus dibina menjadi pemain yang profesional. Dalam setiap akhir kegiatan dilakukan evaluasi setiap 6 bulan dalam bentuk raport kemajuan belajar/berlatih kepada orang tua (tim SELABORA, 2002: 3).

1) Pengorganisasian (*Organizing*)

Menurut Tim SELABORA, (2002: 2), pengurus SELABORA bola voli adalah dosen FIK dan tenaga ahli yang berkompeten, SELABORA bola voli ditangani oleh para ahli pada cabang olahraga dengan kualifikasi pelatih bersertifikat nasional dan internasional serta pengalaman dibidangnya. Masa kepengurusan tiga tahun dan dapat dipilih kembali.

SELABORA bola voli FIK UNY ini di dalam organisasinya bekerjasama dengan klub YUSO SLEMAN,

dapat dilihat dari beberapa pelatih yang banyak mengambil dari YUSO SLEMAN.

2) Pergerakan (*Actuating*)

Pergerakan (*actuating*) merupakan usaha untuk menggerakkan anggota-anggota kelompok demikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran perusahaan yang bersangkutan dan sasaran-sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut oleh karena para anggota itu ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut.

Pergerakan di SELABORA bola voli berupa aktifitas yang dilakukan pengurus organisasi untuk melaksanakan perencanaan yang telah disusun. Optimalisasi pergerakan sangat ditentukan kualitas kepemimpinan dan sumberdaya manusia sesuai dengan posisi dan kewenangan masing-masing dalam organisasi, pendayagunaan sumber daya lain, ketelitian deskripsi kerja, dan rancangan jadwal kegiatan serta langkah-langkah antisipasi untuk mengatasi masalah dalam pembinaan.

3) Pengawasan (*Controlling*)

Agar penyelenggaraan pembinaan berhasil dengan baik, memerlukan pengawasan sistematis terhadap seluruh aspek manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan itu sendiri. Dengan pengawasan

yang efektif akan segera ditemukan permasalahan secara dini, sehingga tidak menimbulkan masalah yang lebih kompleks. Pengawasan ini menjadi tanggung jawab pimpinan masing-masing bidang terhadap personalia bidangnya dan terutama pimpinan organisasi SELABORA bola voli terhadap seluruh kerja personalianya.

5. Hakikat Latihan

a. Pengertian Latihan

Menurut Sukadiyanto (1997: 34) pengertian latihan sebagai berikut : “Istilah latihan berasal dari kata dalam bahasa Inggris yang dapat mengandung beberapa makna seperti : *practice*, *exercises*, dan *training*. Istilah bahasa Indonesia kata - kata tersebut semuanya mempunyai arti yang sama yaitu latihan. Bahasa Inggris kenyataannya setiap kata tersebut memiliki makna yang berbeda - beda. Beberapa dari istilah tersebut, setelah dilakukan di lapangan memang nampak sama kegiatannya, yaitu aktivitas fisik. Pengertian berasal dari kata *practice* adalah aktivitas untuk meningkatkan keterampilan (kemahiran) berolahraga dengan menggunakan berbagai peralatan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan cabang olahraganya.”

Pengertian latihan yang berasal dari kata *exercises* adalah perangkat utama dalam proses latihan harian untuk meningkatkan kualitas fungsi sistem organ tubuh manusia, sehingga

mempermudah olahragawan dalam menyempurnakan gerakannya. Latihan *exercises* merupakan materi latihan yang dirancang dan disusun oleh pelatih untuk satu sesi latihan atau satu kali tatap muka dalam latihan. Misalnya, susunan materi latihan dalam satu kali tatap muka pada umumnya bersifat antara lain : pembukaan atau pengantar latihan, pemanasan (*warming up*), latihan inti, latihan tambahan (suplemen), *cooling down* dan penutup

Latihan yang dimaksud oleh kata *exercises* tersebut adalah materi dan bentuk latihan yang ada pada latihan inti dan latihan tambahan (suplemen). Materi dan bentuk latihan dalam pembukaan, pemanasan dan *cooling down* pada umumnya sama, bagi istilah *practice* maupun istilah *exercises*. Latihan *exercises* sifatnya sebagai bagian dari istilah kata *training* yang dilakukan pada saat latihan harian atau dalam satu kali tatap muka

Pengertian latihan yang berasal dari kata *training* adalah penerapan dari suatu perencanaan untuk meningkatkan kemampuan berolahraga yang berisikan materi teori dan praktek, metode, dan aturan pelaksanaan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang akan dicapai.

Menurut Harre dalam Nossek dalam Sukadiyanto (1997: 34) latihan yang berasal dari kata *training* adalah suatu proses penyempurnaan kemampuan berolahraga dengan pendekatan ilmiah, memakai prinsip pendidikan yang terencana dan teratur,

sehingga dapat meningkatkan kesiapan dan kemampuan olahragawan.

Pengertian latihan yang berasal dari kata *training* dapat disimpulkan sebagai suatu proses penyempurnaan kemampuan berolahraga yang berisi materi teori dan praktek, menggunakan metode, dan aturan pelaksanaan dengan pendekatan ilmiah, memakai prinsip pendidikan yang terencana dan teratur, sehingga tujuan latihan dapat tercapai tepat pada waktunya. Salah satu ciri dari latihan, baik yang berasal dari kata *practice*, *exercises*, maupun *training*, adalah adanya beban latihan. Diperlukan karena beban latihan selama proses berlatih melatih agar hasil latihan dapat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas fisik, psikis, sikap, dan sosial olahragawan, sehingga puncak prestasi dapat dicapai dalam waktu yang singkat dan dapat bertahan relatif lebih lama. Khusus latihan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas fisik olahragawan secara keseluruhan dapat dilakukan dengan cara latihan dan pembebanan

Sasaran utama dari latihan fisik adalah untuk meningkatkan kualitas kebugaran energi (*energy fitness*) dan kebugaran otot (*muscular fitness*). Kebugaran energi meliputi peningkatan kemampuan aerobik dan anaerobik baik yang alaktik maupun yang laktik. Kebugaran untuk otot meliputi peningkatan kemampuan biomotor, yang meliputi: kekuatan, ketahanan,

kecepatan, power, kelentukan, keseimbangan, koordinasi, dan kelincahan. Beban latihan merupakan rangsang motorik (gerak) yang dapat diatur dan dikontrol oleh pelatih maupun olahragawan untuk memperbaiki kualitas fungsional berbagai peralatan tubuh. Ada dua macam beban latihan, yaitu beban luar dan beban dalam. Beban luar adalah rangsang motorik yang dapat diatur dan dikontrol oleh pelatih maupun olahragawan dengan cara memvariasikan komponen – komponen latihan (intensitas, volume, recovery, dan interval). Beban dalam adalah perubahan fungsional yang terjadi pada peralatan tubuh yang dikarenakan pengaruh beban luar, antara lain meliputi :

- 1) Perubahan morfologis (struktural) dari luas penampang lintang otot
- 2) Perubahan faal dan biokimi, yakni sistem paru dan sirkulasi darah sehingga proses metabolisme menjadi lebih baik, serta kapasitas vital lebih besar
- 3) Perubahan psikologis, yakni meningkatnya kemampuan olahragawan dalam menerima stress (tekanan), tetap berkonsentrasi, dan dapat mengatasi tantangan (hambatan) yang lebih berat.

6. Hakikat Orang Tua

a. Pengertian Orang Tua

Orang tua adalah ayah dan ibu yang pertama kali dikenal oleh anak. Di mata anak-anak orang tua adalah sosok yang luar biasa, serba hebat, serba tahu, dan mempunyai tanggung jawab yang tinggi kepada anaknya. Orang tua menurut M. Nashir Ali dalam Dhuriati Hasanah (2007: 7) adalah orang tua dewasa yang turut bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup anak, yang termasuk dalam pengertian ini adalah ayah dan ibu, kakek, nenek, paman, bibi, kakak atau wali. Orang tua di dalam keluarga adalah sosok pemimpin yang mengatur pola komunikasi dan tingkah laku anggota keluarganya. Seorang anak biasanya menjadi target utama dari orang tua untuk mendapatkan kasih sayang yang penuh. Apalagi dalam upaya mendidik dan membimbing anak untuk menjadi orang yang diinginkan oleh orang tua. Hal ini dikarenakan sosok orang tua harus bisa menjadi seorang teladan untuk dapat ditiru oleh anak.

Menurut UUD nomor 23 tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak (2007 : 5) orang tua adalah ayah dan atau ibu kandung, atau ayah dan atau ibu tiri, atau ayah dan atau ibu angkat. Orang tua adalah ayah dan atau ibu seorang anak, baik melalui hubungan biologis maupun sosial. Umumnya orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam membesarkan anak, dan panggilan ibu

ayah dapat diberikan untuk perempuan atau pria yang bukan orang tua kandung (biologis) dari seseorang yang mengisi peranan ini. Contohnya adalah pada orang tua angkat (karena adopsi) atau ibu tiri (istri ayah biologis anak) dan ayah tiri (suami ibu biologis anak). Orang tua merupakan setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau tugas rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari disebut sebagai bapak dan ibu. Orang tua sendiri merupakan orang dewasa yang membawa anak ke dewasa, terutama dalam masa perkembangan. Tugas orang tua melengkapi dan mempersiapkan anak menuju ke kedewasaan dengan memberikan bimbingan dan pengarahan yang dapat membantu anak dalam menjalani kehidupan. Memberikan bimbingan dan pengarahan pada anak akan berbeda pada masing-masing orang tua karena setiap keluarga memiliki kondisi - kondisi tertentu yang berbeda corak dan sifatnya antara keluarga yang satu dengan keluarga yang lain. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2004: 27) orang tua dan anak adalah satu ikatan dalam jiwa. Keterpisahan raga, jiwa mereka bersatu dalam ikatan keabadian. Orang tua adalah orang yang pertama kali dikenal anak, dimata anak orang tua adalah sosok yang luar biasa, serba hebat dan serba tahu, anak akan selalu mencontoh apa yang dibuat oleh orang tuanya. Orang tua harus bertanggung jawab pula atas segala yang menyangkut kebutuhan lahir dan batin dari seseorang anak. Seseorang anak

terlahir atas cinta dari kedua orang tua yang diwujudkan dalam perkawinan, perkawinan adalah bersatunya seorang pria dan wanita sebagai suami istri yang membentuk sebuah keluarga. Orang tua akan mendukung terjadinya keutuhan keluarga dikemudian hari. Kedua orang tua tidak saling memahami, berarti keduanya tidak ada ketergantungan emosi yang nantinya akan dapat dicurahkan kepada anaknya.

b. Peran Orang Tua

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2004: 24) Pendidikan dalam keluarga memiliki nilai strategis dalam pembentukan kepribadian anak. Sejak kecil sudah mendapat pendidikan dari kedua orang tuanya melalui keteladanan dan kebiasaan hidup sehari-hari dalam keluarga. Baik tidak keteladanan yang diberikan dan bagaimana kebiasaan hidup orang tua sehari-hari dalam keluarga akan mempengaruhi perkembangan jiwa anak. Tanggung jawab orang tua terhadap anaknya tampil dalam bentuk yang bermacam-macam. Secara garis besar tanggung jawab orang tua terhadap anaknya adalah bergembira menyambut kelahiran anak, memberi nama yang baik, memperlakukan dengan lembut dan kasih sayang, menanamkan rasa cinta sesama anak, memberikan pendidikan akhlak, menanamkan akidah tauhid, melatih anak mengerjakan salat, berlaku adil, memperhatikan teman anak, menghormati anak, memberi hiburan, mencegah perbuatan bebas, menjauhkan anak

dari hal-hal porno, menempatkan dalam lingkungan yang baik, memperkenalkan kerabat kepada anak, mendidik bertetangga dan bermasyarakat. Orang tua selain telah melahirkan anak ke dunia ini, ibu dan ayah adalah yang mengasuh dan membimbing anaknya dengan cara memberi contoh yang baik dalam menjalani kehidupan sehari-hari, selain itu juga orang tua telah memperkenalkan anaknya beberapa hal-hal yang terdapat di dunia ini dan menjawab secara jelas tentang sesuatu yang tidak dimengerti oleh anak. Pengetahuan yang pertama diterima oleh anak adalah dari orang tuanya. Orang tua adalah pusat kehidupan rohani si anak dan sebagai penyebab kenalnya anak dengan alam luar, maka setiap reaksi emosi anak dan pemikirannya dikemudian hari terpengaruh oleh sikapnya terhadap orang tuanya dipermulaan hidupnya dahulunya. Proses pembelajaran bagi anak diperlukan dukungan, perhatian, dan bimbingan orang tua, diusia anak-anak perhatian dan kasih sayang orang tua sangat berperan penting dalam tumbuh kembang anak. Orang tua atau ibu dan ayah memegang peran yang penting dan amat berpengaruh pada pendidikan anak-anak. Sejak seorang anak lahir, ibulah yang selalu disampingnya. Dia meniru peran ibunya dan seorang anak lebih cinta kepada ibunya, apabila ibu menjalankan tugasnya dengan baik dan penuh kasih sayang. Ibu merupakan orang yang mula-mula dikenal anak menjadi temannya dan yang pertama kali dipercayainya. Kunci pertama dalam

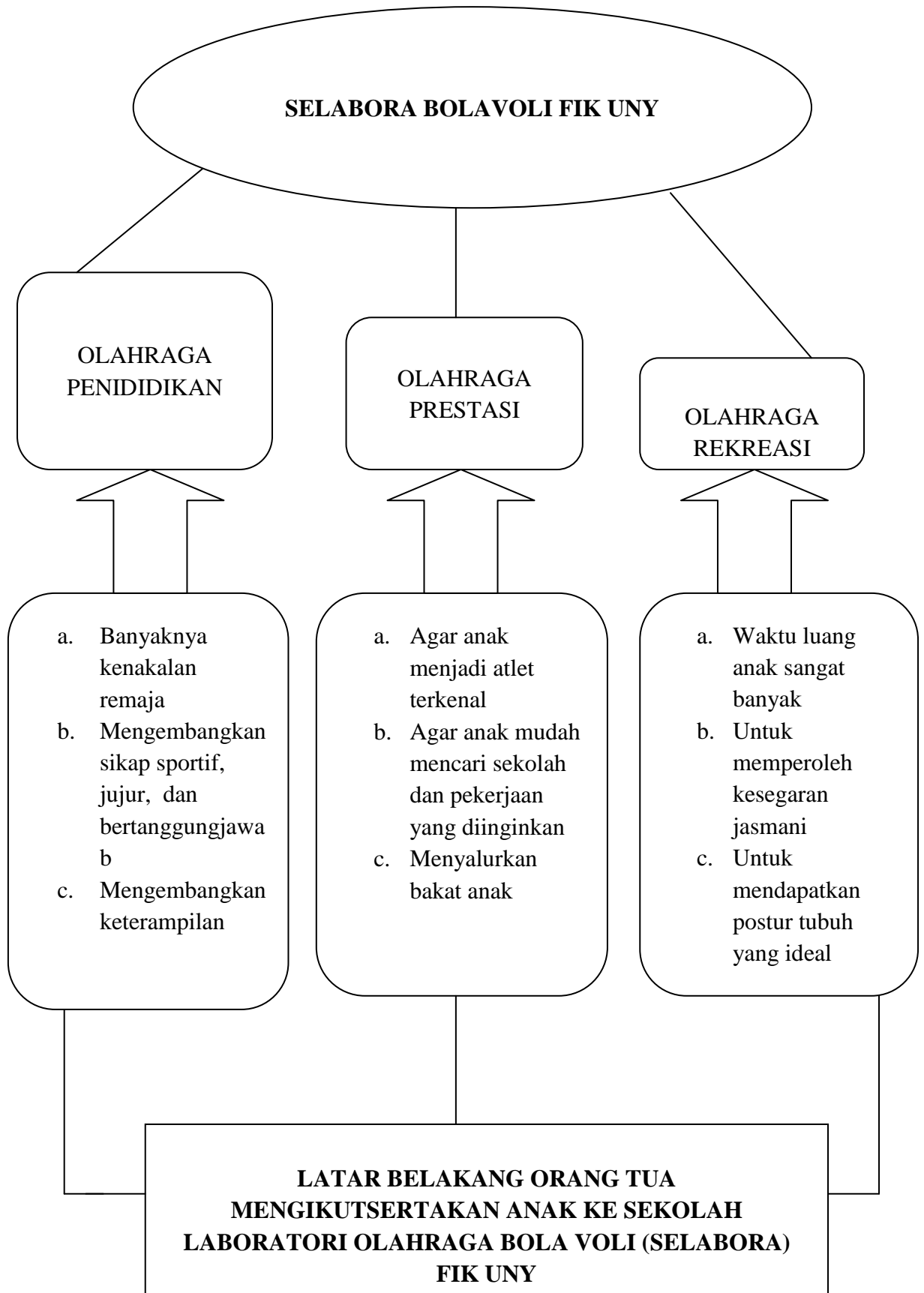
menggerakkan pendidikan dan membentuk mental si anak terletak pada peran orang tuanya. Baik buruknya budi pekerti itu tergantung kepada budi pekerti orang tuanya

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Fransikus Yoga Firmanto (2012) dengan judul “MOTIVASI ORANG TUA MEMASUKKAN PUTERANYA KE SEKOLAH SEPAK BOLA HANDAYANI DI GUNUNGKIDUL”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi orang tua memasukkan puteranya ke Sekolah Sepakbola Handayani di gunungkidul berdasarkan pada faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik, dalam penelitian ini sampel yang diambil berjumlah 100 orang, jumlah ini diambil karena populasi orang tua yang masih aktif terdaftar di SSB Handayani sejumlah 481 orang. Instrumen yang digunakan berupa angket, dengan uji validitas menggunakan rumus korelasi momen takar dan person dan uji reliabilitas menggunakan rumus Spearman-Brown/formula S-B dan cronbach alpha. Dari hasil uji validitas terdapat butir yang gugur sebanyak 7 butir dan butir valid sebanyak 38 butir, kemudian koefisien reliabilitas sebesar 0,888, dan untuk menganalisis data digunakan statistik deskriptif dengan presentase. Hasil penelitian menunjukan bahwa motivasi orang tua memasukkan puteranya ke sekolah sepakbola handayani di gunungkidul secara keseluruhan pada kategori sangat tinggi sebesar 23%, pada kategori tinggi

sebesar 77%, pada kategori cukup tinggi sebesar 0%, dan pada kategori kurang tinggi sebesar 0%.

C. Kerangka Berfikir



Orang tua adalah ayah dan ibu yang pertama kali dikenal oleh anak. Di mata anak-anak orang tua adalah sosok yang luar biasa, serba hebat, serba tahu, dan mempunyai tanggung jawab yang tinggi kepada anaknya. Orang tua memiliki peran besar dalam pendidikan untuk anaknya, pendidikan di sekolah maupun di luar sekolah. Seperti halnya orang tua yang mengikutsertakan anak dalam latihan bola voli di SELABORA FIK UNY yang diwarnai oleh tiga faktor yaitu olahraga prestasi, olahraga pendidikan, olahraga rekreasi.

Olahraga prestasi adalah kegiatan olahraga yang dilakukan dan dikelola secara profesional dengan tujuan untuk memperoleh prestasi optimal pada cabang-cabang olahraga tersebut. Orang tua juga dapat beranggapan jika anaknya mempunyai prestasi yang maksimal akan banyak keuntungannya, anak akan menjadi pemain profesional, anak akan terkenal di masyarakat, dan jika mencari pekerjaan dan sekolah yang diinginkan akan lebih mudah. Faktor yang kedua yaitu pendidikan, pendidikan merupakan semua kegiatan manusia yang dipilih dan dilakukan guna untuk menambah wawasan pengetahuan tentang kegiatan olahraga. Banyaknya kenakalan remaja saat ini, mengakibatkan orang tua takut anaknya masuk dalam hal-hal negatif, sehingga untuk menghindari hal tersebut orang tua memasukkan anak ke dalam bidang olahraga. Dengan mengikutsertakan anak ke SELABORA FIK UNY dapat mengembangkan sikap sportif, jujur, bertanggungjawab dan disiplin. Faktor yang ketiga olahraga rekreasi, merupakan jenis kegiatan olahraga

yang dilakukan pada waktu seenggang atau waktu-waktu luang. Olahraga rekreasi banyak manfaat yang didapat, untuk menjaga kesegaran jasmani, untuk memperbaiki atau mendapatkan postur tubuh yang ideal. Memperkenalkan olahraga bahwa olahraga itu menyenangkan.

Dari ketiga faktor tersebut dapat di lihat apakah persentase terbesar yang di pilih orang tua adalah olahraga pendidikan. Jalur pendidikan adalah wahana yang dilalui peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan. jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, non-formal dan informal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah pada umumnya. Jalur pendidikan ini mempunyai jenjang pendidikan yang jelas, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan nonformal paling banyak terdapat pada usia dini, serta pendidikan dasar, TPA, atau Taman Pendidikan Al Quran, yang banyak terdapat di Masjid dan Sekolah Minggu, yang terdapat di semua Gereja. Pendidikan informal Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab

D. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan dalam penelitian yang diajukan adalah apakah latar belakang terbesar orang tua mengikutsertakan anak dalam latihan bola voli di SELABORA FIK UNY adalah olahraga pendidikan?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 139), penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena. Penelitian deskriptif pada umumnya tidak untuk menguji hipotesis melainkan hanya untuk melihat gambaran atau deskriptif tentang apa yang sedang terjadi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, adapun pengumpulan datanya dengan menggunakan angket. Teknik pengumpulan data dengan angket berupa pernyataan secara tertulis yang diberikan kepada responden untuk diisi sesuai dengan keadaan sesungguhnya. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 39), bahwa metode survey merupakan penelitian yang biasa dilakukan dengan subjek yang banyak, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung. Hal ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang orang tua mengikutsertakan anak dalam latihan bola voli di SELABORA FIK UNY.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 117). Dalam penelitian ini yang menjadi

populasi adalah semua orang tua yang mengikutsertakan anak putra dan putri untuk berlatih bola voli di SELABORA FIK UNY yang berjumlah 71 orang.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto: 2006: 51). Suharsimi Arikunto (2006: 134) sehubungan dengan penetapan besar kecilnya sampel mengemukakan bahwa sekedar untuk patokan apabila subjeknya kurang dari 100 sebaiknya diambil semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Penelitian ini menggunakan metode insidental sampling, yang dilakukan dengan cara memperoleh sampel dari sekumpulan populasi, yang cara memperolehnya data untuk sampel tersebut di peroleh dengan cara insidental atau secara kebetulan saja, dengan tidak menggunakan perencanaan tertentu. Menurut Sugiyono (2003: 96) *Sampling Insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan saja, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok, sebagai sumber data. Maksudnya adalah penarikan sampel secara acak kepada anak yang pada saat itu megikuti latihan dan di bagikan angket untuk di bawa pulang dan di berikan ke orang tuanya untuk di isi dan hari latihan selanjutnya di kumpulkan kepada pelatihnya. Jumlah keseluruhan yang berangkat pada hari Selasa dan Rabu untuk mengikuti latihan sebanyak 50 orang.

C. Definisi Operasional Variabel

Menurut Kerlinger dalam bukunya Suharsimi Arikunto (2006 : 116) menyebutkan variabel sebagai sebuah konsep seperti halnya laki-laki dalam konsep jenis kelamin, insaf dalam konsep kesadaran. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Variabel dalam penelitian ini adalah latar belakang orang tua mengikutsertakan anak dalam latihan bola voli di SELABORA FIK UNY, yang ditentukan oleh faktor pendidikan, prestasi, dan rekreasi.

Pengertian latar belakang orang tua adalah suatu kekuatan atau tenaga pendorong untuk melakukan suatu hal atau menampilkan suatu perilaku tertentu atau dasar . Olahraga pendidikan adalah sebagai daya upaya memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup dan meghidupkan anak yang selaras dengan alam dan lingkungan. Olahraga prestasi adalah kegiatan olahraga yang dilakukan dan dikelola secara profesional dengan tujuan untuk memperoleh prestasi optimal pada cabang olahraga tertentu. Olahraga rekreasi adalah jenis kegiatan olahraga yang dilakukan pada waktu senggang atau waktu – waktu luang.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 160) Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah di olah. Instrumen yang digunakan adalah menggunakan angket. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 151) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang di ketahui. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi latar belakang orang tua dalam mengikutsertakan anak dalam latihan bola voli di SELABORA FIK UNY. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan angket sebagai instrumen untuk pengambilan data. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 152), angket dibedakan menjadi dua, yaitu: angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka adalah angket yang memberikan kesempatan kepada responden untuk memberikan jawaban dengan kalimat sendiri. Sedangkan angket tertutup adalah angket yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan kondisinya. Pengembangan instrumen didasarkan atas konstruksi teori yang telah disusun sebelumnya, kemudian atas dasar teori tersebut dikembangkan indikator-indikator variabel yang

selanjutnya dalam butir-butir pernyataan. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi latar belakang orang tua dalam mengikutsertakan anak dalam latihan bola voli di SELABORA FIK UNY maka disusun angket sebagai instrumen pengumpulan data.

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7-10) ada tiga langkah pokok yang harus diperhatikan dalam menyusun instrumen yaitu:

a. Mendefinisikan Konstrak

Mendefinisikan konstrak adalah membuat batasan mengenai bahan atau variabel yang akan kita ukur. Variabel yang diangkat dalam penelitian ini adalah latar belakang orang tua mengikutsertakan anak dalam latihan bola voli di SELABORA FIK UNY.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah unsur-unsur dalam pengukuran sebagai bagian dari ubahan atau variabel. Masing-masing indikator akan disusun dari berbagai faktor. Indikator untuk faktor prestasi adalah perkembangan dan pertumbuhan anak, pengembangan bakat, dan sarana prasarana. Indikator untuk faktor rekreasi adalah keinginan anak, daya tarik promosi, dan waktu luang. Indikator untuk pendidikan adalah pengetahuan, disiplin, meningkatkan hubungan sosial.

c. Menyusun butir

Butir-butir pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi indikator, berdasarkan faktor-faktor tersebut kemudian disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran-gambaran tentang keadaan faktor-faktor tersebut. Dikaitkan dengan teori yang diperoleh dari kajian pustaka pada bab 2 terdapat beberapa indikator atau butir-butir mengenai faktor olahraga prestasi, olahraga rekreasi, dan olahraga pendidikan. Uraian faktor-faktor prestasi, rekreasi, dan pendidikan dijabarkan menjadi pernyataan. Indikator dari faktor prestasi adalah 1. Perkembangan dan pertumbuhan anak, 2. Pengembangan bakat, 3. Sarana dan prasarana. Untuk faktor olahraga rekreasi adalah 1. Keinginan anak, 2. Daya tarik promosi 3. Waktu luang. Untuk faktor olahraga pendidikan adalah 1. Pengetahuan, 2. Disiplin, 3. Hubungan sosial.

Berikut ini disajikan tabel mengenai kisi-kisi angket penelitian Latar Belakang Orang Tua Mengikutsertakan Anak Ke Sekolah Laboratori Olahraga Bola Voli (SELABORA) FIK UNY.

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Latar Belakang Orang Tua Mengikutsertakan Anak Ke Sekolah Laboratori Olahraga (SELABORA) FIK UNY.

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Positif	Butir Negatif	Jumlah
Latar Belakang Orang tua Mengikutsertakan Anak Dalam Latihan Bola voli di SELABORA BOLA VOLI FIK UNY	Prestasi	a. Perkembangan dan pertumbuhan fisik	1 2 3 4 5 6	7 8	8
		b. Pengembangan bakat	9 10 11 12 13 14 15 16 17	18	10
		c. Sarana dan Prasaran	19 20 21 22 24 25	23 26	8
	Rekreasi	a. Keinginan Anak	27 28 29 30 31 32		6
		b. Daya Tarik Promosi	33 34 35 37 38 39	36	7
		c. Waktu Luang	40 41 42 43 45 46 47 48	44 49 50	11
	Pendidikan	a. Pengetahuan	51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62		12
		b. Disiplin	63 64 65 66 67 68 69 70		8
		d. Hubungan Sosial	71 72 73	74 75	5
	Jumlah		64	11	75

2. Konsultasi *Expert Judgment*

Setelah pernyataan tersusun maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan butir-butir pernyataan dengan *Expert Judgment* (ahli atau pakar). Sebelum instrumen penelitian disebarkan kepada sejumlah responden, terlebih dahulu dikonsultasikan dengan *Expert Judgment* (ahli atau pakar) yang berkompeten dengan olahraga bola voli.

a). Uji Kesahihan atau Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 168-170) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Menguji validitas instrumen dicari dengan menganalisis setiap butir dan diperolehnya indeks validitas setiap butir dapat diketahui dengan pasti butir-butir manakah yang memenuhi syarat dan yang tidak memenuhi syarat. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi dan begitu juga sebaliknya. Uji validitas kuesioner atau angket menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment* menurut Suharsimi Arikunto (2006: 170).

Uji validitas dilakukan pada orang tua dari klub bola voli BAJA 78 dengan jumlah 28 orang tua pada tanggal 19 Februari 2015. Pengujian Validitas dan Realibilitas menggunakan bantuan software SPSS (*Statistic Package and Social Science*) 20.0 for Windows.

Hasil uji validitas pada angket latar belakang orang tua mengikutsertakan anak dalam latihan bola voli di BAJA78 terdapat 16 butir gugur yaitu nomor 7, 23, 24, 25, 34, 35, 36, 38,40,43, 44, 46, 62, 73, 75. Butir yang gugur tersebut terdapat 4 pada faktor prestasi, 8 butir gugur pada faktor rekreasi, dan 4 butir gugur pada faktor pendidikan.

Tabel 4. Rangkuman Butir–Butir Yang Gugur Dan Valid

Faktor	Jumlah Pernyataan	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Prestasi	26	4	22
Rekreasi	24	8	16
Pendidikan	25	4	21
Jumlah	75	16	59

Hasil uji coba yang telah dilakukan dengan jumlah butir sebanyak 75 butir terdapat terdapat 16 butir instrumen yang gugur. Dinyatakan gugur karena sesuai perbandingan antara r hitung dengan r tabel. Haryadi Sarjono (2011: 45), suatu item pernyataan dinyatakan valid jika *Corrected Item-Total Correlation* (r hitung) lebih besar daripada r tabel. Hasil pada penelitian didapat nilai r tabel pada signifikan 5% dengan $N = 28$, didapat sebesar 0,374.

Gambaran mengenai angket yang akan dipakai dalam penelitian ini, maka disajikan penyebaran butir–butir pernyataan masing–masing faktor dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 5. Kisi-Kisi Angket (Valid) Latar Belakang Orang Tua Mengikutsertakan Anak Ke Sekolah Laboratori Olahraga (SELABORA) FIK UNY.

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Positif	Butir Negatif	Jumlah
Latar Belakang Orang tua Mengikutsertakan Anak Ke Sekolah Laboratori Olahraga Bola Voli (SELABORA) FIK UNY	Prestasi	a. Perkembangan dan pertumbuhan fisik	1 2 3 4 5 6	7	7
		b. Pengembangan bakat	8 9 10 11 12 13 14 15 16	17	10
		c. Sarana dan Prasarana	18 19 20 21	22	5
	Rekreasi	a. Keinginan Anak	23 24 25 26 27 28		6
		b. Daya Tarik Promosi	29 30 31		3
		c. Waktu Luang	32 33 34 35 36 36	37 38	8
	Pendidikan	a. Pengetahuan	39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49		11
		b. Disiplin	50 51 52 53 54 55 56 57		8
		c. Hubungan Sosial	58 59		2
	Jumlah		54	5	59

b). Uji Keandalan atau Reabilitas

Reliabel artinya dapat dipercaya, dan dapat diandalkan. Uji keandalan instrumen menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dipercaya menjadi alat pengumpul data karena instrumen sudah cukup baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban jawaban tertentu menurut Suharsimi Arikunto (2006: 178). Reabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Analisis keterandalan butir hanya dilakukan terhadap butir pernyataan angket yang dinyatakan valid atau sah saja, bukan keseluruhan butir yang belum diuji cobakan kesahihannya menurut Sutrisno Hadi (1991: 47). Teknik pengujian untuk mengukur keterandalan instrumen digunakan rumus Alpha Cronbach. Menurut Haryadi Sarjono (2011: 45), suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$.

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas menggunakan teknik Alpha Cronbach melalui program SPSS seri 20.0 reliabilitas diperoleh koefisien Alpha pada kuesioner sebesar 0,712 Dengan demikian disimpulkan bahwa butir - butir instrumen penelitian tersebut dapat diandalkan atau reliabel, karena $0,712 > 0,60$.

Disimpulkan bahwa angket dalam penelitian ini adalah reliabel sehingga layak digunakan untuk pengambilan data penelitian

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan keadaan masing-masing responden, cara yang dipakai dalam pengumpulan data dengan memberikan angket. Angket yang digunakan adalah angket tipe pilihan yang meminta responden memilih jawaban, satu jawaban yang sudah ditentukan. Alternatif jawaban dalam angket ini ditetapkan skor yang diberikan untuk masing-masing pilihan dengan menggunakan skala likert, skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi, seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenal sosial Sugiyono (2012: 13). Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang berupa kata-kata seperti sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Demikian responden dalam menjawab pernyataan ada 4 kategori yaitu : sangat setuju (skor 4), setuju (skor 3), tidak setuju (skor 2), sangat tidak setuju (skor 1) untuk positif dan sangat setuju (skor 1), setuju (skor 2), tidak setuju (skor 3), sangat tidak setuju (skor 4) untuk nilai yang negatif.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan tingkat

latar belakang orang tua mengikutsertakan anak ke Sekolah Laboratori Olahraga Bola Voli (SELABORA) FIK UNY. Menurut Anas Sudjono (2010: 43) rumus persentase yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase yang dicari

F = frekuensi

N = jumlah responden.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Subyek, dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SELABORA bola voli FIK UNY.

Adapun pengambilan data dilaksanakan di GOR UNY. Subyek penelitian yang digunakan adalah seluruh orang tua yang mengikutsertakan anak ke Sekolah Laboratori Olahraga Bola Voli (SELABORA) FIK UNY sebanyak 50 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23-24 Februari 2016 pada hari Selasa dan Rabu.

B. Hasil Penelitian

Hasil dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui latar belakang orang tua mengikutsertakan anak ke Sekolah Laboratori Olahraga Bola Voli (SELABORA) FIK UNY. Data hasil penelitian secara keseluruhan diukur dengan angket yang berjumlah 59 butir pernyataan dan didasarkan pada tiga faktor yaitu berdasarkan faktor prestasi, faktor rekreasi dan faktor pendidikan.

Latar belakang orang tua mengikutsertakan anak ke Sekolah Laboratori Olahraga Bola Voli (SELABORA) FIK UNY dalam penelitian ini di deskripsikan berdasarkan pada jenis kelamin anak yang mengikuti latihan bola voli di SELABORA FIK UNY.

1. Latar Belakang Orang Tua Pada Anak Laki – laki

Jumlah anak laki-laki yang mengikuti latihan bola voli di SELABORA FIK UNY berjumlah 20 anak. Latar belakang orang tua

mengikutsertakan anak dalam latihan bola voli di SELABORA FIK UNY pada anak laki-laki yang di dasarkan pada faktor prestasi, faktor rekreasi dan faktor pendidikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Latar Belakang Orang Tua Mengikutsertakan Anak ke Sekolah Laboratori Olahraga Bola Voli (SELABORA) FIK UNY Pada Anak Laki-Laki

Responden (orang tua)	Faktor	Jumlah butir	Jumlah Nilai Ideal	Jumlah Nilai Yang diperoleh	Rata yang diperoleh	%
Laki-laki	Prestasi	22	1408	1144	0,812	33,37
	Rekreasi	16	1024	815	0,796	32,69
	Pendidikan	21	1344	1111	0,827	33,95
Jumlah		59	3776	3070	2,435	100
Perempuan	Prestasi	22	352	302	0,858	33,29
	Rekreasi	16	256	216	0,844	32,75
	Pendidikan	21	336	294	0,875	33,96
Jumlah		59	944	812	2,577	100

Hasil penelitian pada peserta laki-laki diketahui latar belakang orang tua mengikutsertakan anak ke Sekolah Laboratori Olahraga Bola Voli (SELABORA) FIK UNY, pada responden laki-laki diketahui latar belakang orang tua mengikutsertakan anak laki-lakinya dalam latihan bola voli di SELABORA FIK UNY berdasarkan prestasi sebesar 33,37 %, berdasarkan rekreasi sebesar 32,69 % berdasarkan pendidikan sebesar 33,95 %. Hasil penelitian tersebut diketahui bahwa latar belakang orang tua yang berjenis kelamin laki-laki mempunyai tujuan agar anak laki-lakinya mengikuti latihan bola voli di SELABORA FIK UNY lebih besar didasarkan pada faktor pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian pada peserta laki-laki diketahui latar belakang orang tua mengikutsertakan anak ke Sekolah Laboratori Olahraga Bola Voli (SELABORA) FIK UNY pada responden perempuan diketahui pada faktor prestasi sebesar 33,29 %, berdasarkan faktor rekreasi sebesar 32,75 % dan berdasarkan pendidikan sebesar 33,96 %. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa latar belakang orang tua yang berjenis kelamin perempuan mempunyai tujuan agar anak laki-lakinya mengikuti latihan bola voli di SELABORA FIK UNY lebih besar didasarkan pada faktor pendidikan.

2. Latar Belakang Orang tua Pada Anak Perempuan

Jumlah anak perempuan yang mengikuti latihan bola voli di SELABORA FIK UNY berjumlah 30 anak. Latar belakang orang tua mengikutsertakan anak ke Sekolah Laboratori Olahraga Bola Voli (SELABORA) FIK UNY pada anak perempuan yang didasarkan pada faktor prestasi, faktor rekreasi dan faktor pendidikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Latar Belakang Orang Tua Mengikutsertakan Anak ke Sekolah Laboratori Olahraga Bola Voli (SELABORA) FIK UNY Pada Anak Perempuan

Responden	Faktor	Jumlah Butir	Nilai Ideal	Nilai Yang diperoleh	Rata Yang diperoleh	%
Laki-laki	Prestasi	22	1408	1138	0,808	33,927
	Rekreasi	16	1024	792	0,773	32,466
	Pendidikan	21	1344	1076	0,801	33,606
Jumlah		59	3776	3006	2,382	100
Perempuan	Prestasi	22	1232	988	0,802	33,268
	Rekreasi	16	896	716	0,799	33,150
	Pendidikan	21	1176	952	0,809	33,582
Jumlah		59	3304	2656	2,411	100

Berdasarkan hasil penelitian pada anak perempuan diketahui

latar belakang orang tua mengikutsertakan anak dalam latihan bola voli di SELABORA FIK UNY pada responden laki-laki didasarkan prestasi sebesar 33,92 %, berdasarkan rekreasi sebesar 32,46 % berdasarkan pendidikan sebesar 33,61 % . Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa latar belakang orang tua yang berjenis kelamin laki-laki mempunyai tujuan agar anak perempuannya mengikuti latihan di SELABORA FIK UNY lebih besar didasarkan pada faktor prestasi.

Sedangkan hasil penelitian pada peserta perempuan diketahui latar belakang orang tua mengikutsertakan anak ke Sekolah Laboratori Olahraga Bola Voli (SELABORA) FIK UNY, pada responden perempuan diketahui latar belakang orang tua mengikutsertakan anak perempuannya mengikuti latihan bola voli di SELABORA FIK UNY didasarkan pada faktor prestasi sebesar 33,26 %, berdasarkan rekreasi sebesar 33,15 % berdasarkan pendidikan sebesar 33,58 %. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa latar belakang orang tua yang berjenis

kelamin perempuan mempunyai tujuan agar anak perempuannya mengikuti latihan bola voli di SELABORA FIK UNY lebih besar didasarkan pada faktor pendidikan.

3. Latar Belakang Orang Tua Mengikutsertakan Anak Ke Sekolah Laboratori Olahraga Bola voli (SELABORA) FIK UNY Keseluruhan

Latar belakang orang tua mengikutsertakan anak dalam latihan bola voli di SELABORA FIK UNY dalam penelitian ini secara keseluruhan diukur dengan 50 responden orang tua, dengan rincian 18 perempuan dan 32 laki-laki. Latar belakang orang tua mengikutsertakan anak dalam latihan bola voli di SELABORA FIK UNY dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Latar Belakang Orang Tua Mengikutsertakan Anak Dalam Latihan Bola voli Di SELABORA FIK UNY Keseluruhan

Faktor	Butir Pertanyaan	Nilai Ideal	Nilai Yang diperoleh	Rata Yang diperoleh	%
Prestasi	22	4400	3572	0,812	33,509
Rekreasi	16	3200	2539	0,793	32,751
Pendidikan	21	4200	3433	0,817	33,739
Jumlah	59	11800	9544	2,423	100

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui latar belakang orang tua mengikutsertakan anak ke Sekolah Laboratori Olahraga Bola Voli (SELABORA) FIK UNY secara keseluruhan diperoleh berdasarkan olahraga prestasi sebesar 33,51 %, berdasarkan olahraga rekreasi sebesar 32,75 % berdasarkan olahraga pendidikan sebesar 33,73 %. Hasil penelitian tersebut diartikan latar belakang orang tua mengikutsertakan

anak dalam latihan bola voli di SELABORA FIK UNY persentase terbesar berdasarkan pada faktor pendidikan.

C. Pembahasan

Pertumbuhan dan perkembangan anak tidak hanya tergantung pada sekolah saja, akan tetapi juga pada keluarga, masyarakat atau organisasi yang melakukan tugas pembinaan pertumbuhan dan perkembangan seperti, organisasi pemuda, pelajar, dan badan-badan pendidikan yang lain seperti Sekolah Laboratori Olahraga. Anak-anak menggabungkan diri pada kegiatan olahraga di SELABORA bola voli kemungkinan terdorong oleh rasa senang yang dialami. Sekalipun dalam kegiatan tersebut terselip segi latihan, namun mereka anggap sebagai permainan atau rekreasi dengan meningkatkan olahraga dari kegiatan yang merupakan rekreasi dan kesenangan akan menjadi pertandingan atau prestasi yang memerlukan kesempurnaan teknik yang dapat dibina dengan pengarahan tenaga, fasilitas maupun biaya, sehingga menjadi olahraga prestasi yang dapat dikembangkan.

Latar belakang orang tua mengikutsertakan anak ke Sekolah LABORATORI Olahraga Bola Voli (SELABORA) FIK UNY, tentu saja sangat beragam. Tujuan dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui Latar belakang orang tua mengikutsertakan anak dalam latihan bola voli di SELABORA FIK UNY berdasarkan tiga faktor yaitu faktor prestasi, faktor rekreasi dan faktor pendidikan.

1. Latar Belakang Orang Tua Mengikutsertakan Anak Ke Sekolah Laboratori Olahraga Bola Voli (SELABORA) FIK UNY Pada Anak Laki-Laki

Hasil penelitian diatas diketahui latar belakang orang tua laki-laki mengikutsertakan anak laki-lakinya dalam latihan bola voli di SELABORA FIK UNY diketahui lebih besar persentasenya didasarkan pada faktor pendidikan (33,95 %). Sedangkan hasil penelitian pada latar belakang orang tua perempuan mengikutsertakan anak laki-lakinya dalam latihan bola voli di SELABORA FIK UNY lebih besar didasarkan pada faktor pendidikan (33,96 %).

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa latar belakang orang tua mengikutsertakan anak laki-laki dalam latihan bola voli di SELABORA FIK UNY lebih dikarenakan faktor pendidikan. Hal tersebut dikarenakan orang tua menginginkan anaknya untuk memperoleh pengetahuan mengenai dunia olahraga khususnya dalam bidang bola voli. Orang tua menganggap prestasi bisa diperoleh asalkan peserta didik mempunyai pengetahuan yang baik. Pendidikan dapat dijadikan sebagai jalan untuk melanjutkan sekolah ke tingkat yang lebih tinggi.

2. Latar Belakang Orang Tua Mengikutsertakan Anak Ke Sekolah Laboratori Olahraga Bola Voli (SELABORA) FIK UNY Pada Anak Perempuan

Hasil penelitian pada anak perempuan diketahui latar belakang orang tua laki-laki mengikutsertakan anak perempuan dalam latihan bola voli di SELABORA FIK UNY lebih besar didasarkan pada faktor prestasi (33,92 %). Sedangkan hasil penelitian latar belakang orang tua

perempuan mengikutsertakan anak perempunya dalam latihan bola voli di SELABORA FIK UNY lebih besar didasarkan pada faktor pendidikan (33,58 %).

Berdasarkan hasil penellitian tersebut terdapat perbedaan latar belakang orang tua mengikutsertakan anak perempuan dalam latihan bola voli di SELABORA FIK UNY. Responden laki-laki lebih besar didasarkan pada faktor prestasi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa orang tua berkeinginan agar anaknya mampu berprestasi dalam olahraga bola voli dan kedepannya mampu menjadi atlet bola voli.

Sedangkan responden perempuan lebih besar didasarkan pada faktor pendidikan. Hal tersebut juga mengidikasikan orang tua lebih menginginkan anaknya untuk mempunyai pengetahuan yang baik, selain itu juga dapat menyalurkan minat dan bakat anak dalam olahraga bola voli.

3. Latar Belakang Orang Tua Mengikutsertakan Anak Ke Sekolah Laboratori Olahraga Bola Voli (SELABORA) FIK UNY Keseluruhan

Diketahui latar belakang orang tua mengikutsertakan anak dalam latihan bola voli di SELABORA FIK UNY mempunyai faktor yang beragam. Hal tersebut dikarenakan orang tua mempunyai keinginan dan tujuan tidak hanya pada satu tujuan saja. Yang mana dalam penelitian ini hanya meneliti pada latar belakang berdasarkan prestasi, rekreasi dan pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian latar belakang orang tua mengikutsertakan anak dalam latihan bola voli di

SELABORA FIK UNY secara keseluruhan diperoleh berdasarkan prestasi sebesar 33,51 %, berdasarkan rekreasi sebesar 32,75 % berdasarkan pendidikan sebesar 33,73 %.

a. Faktor Prestasi

Latar belakang orang tua mengikutsertakan anak dalam latihan bola voli di SELABORA FIK UNY berdasarkan faktor Prestasi didasarkan pada perkembangan dan pertumbuhan fisik, pengembangan bakat, sarana dan prasarana. Berdasarkan hasil penelitian diartikan bahwa orang tua mengikutsertakan anak dalam latihan bola voli di SELABORA FIK UNY dikarenakan orang tua berkeinginan anaknya mempunyai prestasi yang baik dalam olahraga bola voli. Dalam hal perkembangan fisik diharapkan anak mempunyai kebugaran jasmani yang baik, mempunyai fisik yang ideal dan mempunyai kemampuan gerak tubuh yang lebih baik.

Harapan orang tua ingin anaknya dapat menyalurkan bakat di dalam bola voli, sehingga diharapkan mampu menjadi atlet olahraga bola voli. Selain itu anak mempunyai modal untuk berprestasi di bidang olahraga, dan kedepannya menjadi nilai tambah bagi anak jika ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan. Dorongan dari kondisi sarana dan prasarana yang disediakan oleh SELABORA FIK UNY cukup memadai dan

lengkap dibandingkan dengan sekolah lain, dengan sarana yang lengkap dapat mendukung latihan anak dengan maksimal dan baik.

b. Faktor Rekreasi

Hasil penelitian dari latar belakang orang tua mengikutsertakan anak dalam latihan bola voli di SELABORA FIK UNY berdasarkan faktor rekreasi di dasarkan pada keinginan anak, daya tarik promosi dan waktu luang. Hasil tersebut diartikan bahwa orang tua bermaksud memasukkan anak mengikuti latihan bola voli di SELABORA FIK UNY dikarenakan anak mempunyai minat sendiri terhadap olahraga bola voli. Orang tua melihat promosi – promosi di luar bagaimana dengan keadaan SELABORA FIK UNY, apakah banyak atlet–atlet yang mempunyai prestasi baik asalnya dari SELABORA FIK UNY, sehingga dapat di tarik kesimpulan apakah anak layak atau tidak untuk masuk ke tempat tersebut. Dalam hal waktu luang orang tua berfikiran jika anaknya mempunyai waktu luang yang cukup banyak jika tidak di gunakan dalam hal–hal positif, takutnya anak akan terjerumus ke dalam hal–hal negatif. Banyaknya waktu luang yang ada akan lebih baik jika anak di masukkan dalam kegiatan latihan di SELABORA FIK UNY.

c. Faktor Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian latar belakang orang tua mengikutsertakan anak dalam latihan bola voli di SELABORA FIK

UNY berdasarkan faktor pendidikan yang tertinggi. Faktor pendidikan didasarkan pada pengetahuan, disiplin dan hubungan sosial. Hasil tersebut dapat diartikan latar belakang orang tua mengikutsertakan anak dalam latihan bola voli di SELABORA FIK UNY dikarenakan agar anak memperoleh pengalaman yang baik dalam bidang olahraga salah satunya adalah olahraga bola voli. Di SELABORA FIK UNY anak akan mendapatkan pendidikan dan pembelajaran yang benar, karena selain dilatih anak juga diberi pengetahuan yang benar tentang teknik dalam melakukan olahraga bola voli. Selain itu latihan bola voli di SELABORA FIK UNY mampu melatih kedisiplinan, dan memperoleh teman ataupun relasi yang banyak.

4. Latar Belakang Orang Tua Mengikutsertakan Anak Ke Sekolah Laboratori Olahraga Bola Voli (SELABORA) FIK UNY Yang Tertinggi Olahraga Pendidikan

Latar belakang orang tua mengikutsertakan anak dalam latihan bola voli di SELABORA FIK UNY yang paling tinggi adalah olahraga pendidikan. Sehingga hasil ini sudah sesuai dengan tujuan SELABORA FIK UNY yang paling utama yaitu olahraga pendidikan. SELABORA merupakan tempat anak berkumpul untuk berolahraga, sudah selayaknya SELABORA digunakan untuk mengarahkan peserta ke arah hal – hal yang baik. Dengan kata lain SELABORA merupakan lembaga pendidikan di masyarakat.

Alangkah baiknya jika setiap kelompok anak berkumpul digunakan sebagai sarana pendidikan, banyak manfaat yang akan di peroleh nantinya. Jika setiap klub-klub mempunyai tujuan utama pendidikan, indonesia ini akan lebih maju dalam kancah olahraga. Jika olahraga pendidikan banyak yang meggunakan di setiap cabang olahraga lain seperti sepakbola hal ini akan menanamkan sikap sportif, demokratis, jauh dari aksi kekerasan, tawuran, kerusuhan, keresahan, jauh dari aksi premanisme, jauh dari judi dan politik uang. Olahraga pendidikan akan melahirkan sosok warga yang sportif, jujur, sehat. Bukan sosok warga yang bringas, sadis, dan brutal. Perkara ini akan berdampak pada kemajuan olahraga yang ada di indonesia.

Hal ini akan berbeda jika olahraga prestasi yang tinggi, jika setiap klub menjanjikan prestasi kepada orang tua, nantinya orang tua akan meminta atau menagih tentang prestasi anaknya. Padahal anak yang mempunyai prestasi yang tinggi hanya 1 dari sekian banyak anak yang latihan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui latar belakang orang tua mengikutsertakan anak dalam latihan bola voli di SELABORA FIK UNY secara keseluruhan yang dilatar belakangi olahraga prestasi sebesar 33,51 %, dilatar belakangi olahraga rekreasi sebesar 32,75 % dilatar belakangi olahraga pendidikan sebesar 33,73 %. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan latar belakang orang tua mengikutsertakan anak KE Sekolah Laboratori Olahraga bola voli (SELABORA) FIK UNY persentase terbesar dilatar belakangi pada olahraga pendidikan.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Sudah sesuai dengan tujuan SELABORA bola voli FIK UNY yang pertama, sehingga perlu sekali disosialisasikan ke masyarakat agar peserta semakin banyak.
2. Jika peserta banyak SELABORA bola voli dapat menggaji pelatih, sehingga SELABORA bola voli FIK UNY dapat membuka lapangan kerja.
3. Hasil penelitian dapat menjadi referensi dan kajian pustaka bagi peneliti selanjutnya, sehingga dapat dijadikan penelitian yang relevan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Keterbatasan dalam mengisi angket tertutup, menyebabkan responden tidak bisa memberikan jawaban sesuai dengan kemauan serta pemikirannya sendiri.
2. Keterbatasan dalam pengambilan data tidak bisa secara langsung ke orang tua, karena tidak semua orang tua mengantarkan anak latihan.
3. Peneliti tidak melakukan kroscek secara langsung kepada responden sehingga peneliti tidak mampu mengetahui kebenaran orang tua dalam mengisi angket.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang perlu disampaikan yaitu:

1. Jika anak banyak waktu luang, masukkan ke SELABORA BOLA VOLI FIK UNY yang jelas mempunyai tujuan pendidikan.
2. Semua kegiatan olahraga sebaiknya menyisipkan tentang pendidikan.
3. Seharusnya setiap klub mempunyai tujuan utama pendidikan, jika mempunyai tujuan utama pendidikan maka olahraga akan sangat besar sumbangannya dalam membenahi karakter bangsa indonesia.
4. Kepada pemerintah dan DPR perlu meninjau ulang Undang – Undang Tentang Sistem Keolahragaan No 3 Tahun 2005 Pasal 18 Tentang Olahraga pendidikan, apa tidak perlu mencantumkan olahraga

pendidikan di masyarakat, atau sebatas olahraga pendidikan hanya pada sekolah – sekolah saja.

5. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan sampel dan populasi yang lebih luas serta penambahan variabel lain, sehingga faktor yang mendukung latar belakang orang tua dapat teridentifikasi secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Arma dan Agus Manadji. (1994). *Dasar –Dasar Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Anas Sudjono. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Amung Ma'mum & Toto Subroto. 2001. *Pendekatan Keterampilan Taktis Dalam Permainan Bola voli Konsep & Metode Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
- Agus Mukholid. 2004. *Pendidikan Jasmani*. Surakarta : Yulistira
- Baud-Bovy, Manuel & Fred Lawson. (1997). *Tourism and Recreation Development* : di akses dari [http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/19556/2/ Chapter%20II. pdf](http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/19556/2/Chapter%20II.pdf)
- Dwi, Siswoyo, dkk. (2007). *Ilmu Pendidikan*. UNY Press. Yogyakarta UU Sisdiknas.
- Dinn Wahyudin. (2008). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Dhuriati Hasanah. (2007). *Motivasi orang tua menyekolahkan anak di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kuluran Kali Tengah Lamongan*. Skripsi UIN Malang.
- Fransikus Yoga Firmanto. (2012). *Latar belakang orang tua memasukkan puteranya ke sekola sepakbola handayani di gunungkidul*. Skripsi. Yogyakarta FIK UNY.
- Haryadi Sarjono. (2011). *SPSS vs LISREL, Sebuah Pengantar untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hoeke, Nasution, dan Roebadi. (1996). *Olahraga dan Prestasi*. Bandung: Terate .
- Kusmaedi, Nurlan (2002). *Olahraga Rekreeasi dan Olahraga Tradisional*. Bandung :FPOK UPI.
- Muhamad Murni dan Yudha M. 2000. *Pendidikan Rekreasi*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah.

- M. Sajoto. 1988. *Peningkatan dan Pembinaan Kekuatan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*. Semarang: Dahara prize.
- Muhajir. 2006. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Pustaka Pelajar. Yogyakarta UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003. UU Guru dan Dosen. 2005. *Jasmani*. Jakarta, Depertemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Rusli Lutan. (2000). *Asas-asas Pendidikan Jasmani Pendekatan Pendidikan Gerak di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga, Depdiknas.
- Rusli Lutan dan Sumardianto. (2000), *Filsafat Olahraga*. Depdiknas, Jakarta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Singgih.D. (1989). *Psikologi Olahraga*. Jakarta: BPK Gramedia.
- Sukadiyanto. (1997). *Metodologi Melatih Fisik*. Bandung: Lubuk.
- Sunardi. 2000. *Permainan Besar II*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suharno. 1985. *Ilmu Coaching Umum*. Yogyakarta: FKIP IKIP.
- Syaiful B Djamarah. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- (2004). *Pola Komunikasi Orang Tua & Anak Dalam Keluarga*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes Dan Skala Nilai Dengan Basica*. Yogyakarta : Andi Offse.
- Universitas Negeri Yogyakarta. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir. Yogyakarta* : Universitas Negeri Yogyakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Kementrian Negara Pemuda Dan Olahraga Republik Indonesia. Di akses dari http://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2005_3.pdf.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak. Di akses dari <http://kemenpppa.go.id/jdih/peraturan/uu%20no%2023%20tahun%202002.pdf>.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Di akses dari <http://sindikker.dikti.go.id/dok/UU/UU20-2003-Sisdiknas.pdf>.

<http://solehalhuda.blogspot.co.id/2015/05/kajian-uu-no3-tahun-2005-dikaitkan.html>. Pada tanggal 10 Januari , Jam 14.15 WIB.

[http://SELABORA bola volibola voli.blogspot.co.id/](http://SELABORA_bola_volibola_voli.blogspot.co.id/). Pada tanggal 11 November 2015 , Jam 16.00 WIB.

<http://radityapenton.blogspot.co.id/2012/11/pendidikan-formal-informal-dan-nonformal.html>,. Pada tanggal 20 November 2015 , Jam 20.00 WIB.

<http://blog.uny.ac.id/arisfajarpambudi/2010/08/30/pengertian-pendidikan-jasmani/>. Pada tanggal 22 November 2015, Jam 15.00

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1 Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin uji coba penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : RYN MIFTA
Nomor Mahasiswa : 12602241054
Program Studi : PKL
Judul Skripsi : LATAR BELAKANG ORANG TUA
MENGIKUT SERTAKAN ANAK DALAM LATIHAN
BOLA VOLI DI SELABORA FIK UNY

Pelaksanaan pengambilan data :

Waktu/Bulan : 10 Februari s/d 20 Feb
Tempat : BAJA 78

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 10 Februari 2016

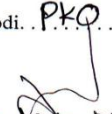
Yang Mengajukan,

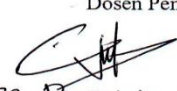

RYN MIFTA
NIM. 12602241054

Kaprodi. PKO.....

Mengetahui :

Dosen Pembimbing,


Dr. Sukwanoto, M. Kes.
NIP. 197203101999031002


SB Pranatahadi, M. Kes.
NIP. 1959110319850211...

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Kepada :
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : RYN. MIFTA

Nomor Mahasiswa : 12602241054

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO).

Judul Skripsi : LATAR BELAKANG ORANG TUA
MENGIKUTSERTAKAN ANAK DALAM LATIHAN
BOLA VOLI DI SELABORA FIK UNT

Pelaksanaan pengambilan data :


Bulan : 21 Februari s.d. 27 Februari

Tempat : SELABORA FIK UNT

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 10 Februari 2016

Yang mengajukan,


RYN. MIFTA
NIM. 12602241054

Kaprodi PKO



Dr. Siswantoyo, M.Kes.
NIP. 19720310 199903 1 002.

Mengetahui :

Dosen Pembimbing



SB Pranatahadi, M.Kes
NIP. 0591103.1985021.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 068/UN.34.16/PP/2016..
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian.

10 Februari 2016.

Yth : Pengelola BAJA 78.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin pengambilan data bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :


Nama : Ryn Mifta.
NIM : 12602241054.
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 10 Februari s.d 20 Februari 2016.
Tempat/obyek : BAJA 78.
Judul Skripsi : Latar Belakang Orangtua Megikutsertakan Anak dalam Latihan Bola Voli di Selabora FIK UNY.

Demikian surat ijin uji coba penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PKO.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 068/UN.34.16/PP/2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

10 Februari 2016.

Yth : Pengelola Selabora FIK UNY.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

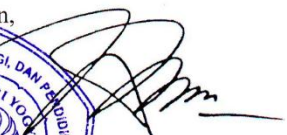
Nama : Ryn Mifta.
NIM : 12602241054.
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 21 Februari s.d 27 Februari 2016.
Tempat/obyek : Selabora FIK UNY.
Judul Skripsi : Latar Belakang Orangtua Mengikutsertakan Anak Dalam Latihan Bola Voli di Selabora FIK UNY.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan.


Wayan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Pelatih Selabora FIK UNY.
2. Kaprodi PKO.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.



**SELABORA BOLA VOLI UNY
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat: Kampus FIK UNY Jl. Colombo No.1 Yogyakarta 55281

SURAT KETERANGAN

NO: 02/SELABORA BV/II/2016

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Riky Dwihandaka, M. Or

Jabatan : Sekretaris

Selaku pengurus SELABORA BOLA VOLI FIK UNY, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Ryn Mifta

NIM : 12602241054

Program Studi : S-1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO) FIK UNY

Benar-benar telah melaksanakan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi di SELABORA BOLA VOLI FIK UNY pada 23 s.d 24 Februari 2016, dengan judul "LATAR BELAKANG ORANGTUA MENGIKUTSERTAKAN ANAK DALAM LATIHAN BOLA VOLI DI SELABORA UNY"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sleman, 26 Februari 2016
Sekretaris,

Riky Dwihandaka, M. Or



SELABORA BOLA VOLI UNY
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat: Kampus FIK UNY Jl. Colombo No.1 Yogyakarta 55281

SURAT IJIN

No: 01/SELABORA BV/II/2016

Menanggapi surat Dekan FIK UNY No: 068/H.34.16/PP/2016 tertanggal 10 Februari 2016 perihal permohonan ijin penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, dengan ini kami selaku pengurus SELABORA BOLA VOLI FIK UNY memberikan ijin penelitian tanggal 21 s.d 27 Februari 2016 bagi mahasiswa:

Nama : Ryn Mifta

NIM : 12602241054

Program Studi : S-1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO) FIK UNY

Judul Skripsi : "LATAR BELAKANG ORANGTUA MENGIKUTSERTAKAN ANAK DALAM BOLA VOLI DI SELABORA FIK UNY"

Demikian surat ijin diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sleman, 12 Februari 2016
Sekretaris,

Riky Dwihandaka, M. Or

Lampiran 2. Surat Permohonan Expert Judgment

PERMOHONAN JUDGEMENT

Hal : Surat Permohonan menjadi Ekpert Judgement

Lamp : Angket Penelitian

Kepada Yth.

Bapak Danang Wicaksono, M.Or

di Tempat

Dengan, hormat

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul “ Latar belakang orang tua mengikutsertakan anak dalam latihan bola voli di SELABORA FIK UNY” maka dengan ini saya memohon kepada Bapak untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian sebagai expert judgement. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang akan saya lakukan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya agar Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih

Yogyakarta 21 Januari 2016

Mengetahui

Dosen Pembimbing



SB Pranatahadi, M.Kes.

19591103 198502 1

Hormat Saya



Ryn Mifta

12602241054

SURAT KETERANGAN EXPERT JUDGEMENT

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Danang Wicaksono, M.Or

NIP : 19820826 200812 1 001

Pekerjaan : Dosen FIK UNY

Menerangkan bahwa instrumen penelitian dengan judul “ Latar Belakang Orang Tua Mengikutsertakan Anak dalam Latihan Bola Voli di SELABORA FIK UNY ” yang telah dibuat oleh:

Nama : Ryn Mifta

NIM : 12602241054

PRODI : PKO

Telah diperiksa dan dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Demikian surat ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 4 Februari 2016



Danang Wicaksono, M. Or.

NIP 19820826 2008121001

Lampiran 3. Angket Ujicoba

Instrumen Penelitian

LATAR BELAKANG ORANGTUA MENGIKUTSERTAKAN ANAK
DALAM LATIHAN BOLA VOLI DI SELABORA FIK UNY

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pendidikan : (a) SD (b) SLTP (c) SLTA/Sederajat (d) Diploma
(e) Sarjana

Pekerjaan :

Nama Anak :

Umur Anak :

Mohon memberi tanda check(\surd) pada salah satu alternatif jawaban yang
tersedia menurut Bapak/Ibu paling benar dengan keadaan Bapak/Ibu yang
sesungguhnya

Keterangan Angket:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	Saya memasukkan anak ke SELABORA FIK UNY dengan maksud :				
1.	Agar pertumbuhan tinggi badan anak maksimal				
2.	Agar perkembangan dan kemampuan gerak anak lebih baik				
3.	Untuk meningkatkan kesegaran jasmani, seperti ketika berlari tahan lama, tidak mudah lelah				
4.	Agar anak terbiasa dengan hidup sehat				
5.	Untuk mengontrol berat badan anak agar pertumbuhan fisik serasi				
6.	Untuk meningkatkan daya tahan tubuh anak agar tidak mudah sakit				
7.	Karena anak memiliki postur yang tidak tinggi				
8.	Karena anak memiliki berat badan yang lebih				
9.	Agar kemampuan dan keterampilan				

	bermain bola voli anak meningkat				
10.	Untuk menyalurkan bakat anak				
11.	Agar prestasi bola voli anak dapat di banggakan				
12.	Karena pandangan masyarakat bahwa SELABORA ini dapat menghasilkan atlet yang berprestasi				
13.	Agar anak dapat menjadi pemain bola voli minimal tingkat lokal				
14.	Karena pelatihnya berkualitas dan berprestasi				
15.	Karena melihat cara melatih yang baik untuk dapat meningkatkan prestasi				
16.	Agar pengetahuan tentang gerakan dalam bola voli meningkat				
17.	Agar anak terkenal di masyarakat				
18.	Karena orang tua menyukai olahraga bola voli, tanpa melihat potensi anak.				
19.	Karena sarana dan prasarana di SELABORA FIK UNY yang lengkap dan memadai				

20.	Karena SELABORA FIK UNY paling dekat dengan rumah				
21.	Karena di SELABORA FIK UNY mempunyai tempat latihan yang tetap				
22.	Penggunaan sarana dan prasarana latihan di SELABORA FIK UNY yang bervariasi tidak membuat anak jenuh				
23.	Anak mengeluh jika latihan di luar gedung (outdoor)				
24.	Anak merasa senang jika latihannya di gedung seperti GOR, Hall bulutangkis				
25.	Karena dapat menggunakan fasilitas yang ada di seluruh kampus FIK UNY dengan maksimal				
26.	SELABORA FIK UNY belum mempunyai kantor yang tetap untuk pertemuan atau rapat				
27.	Keinginan anak sendiri masuk ke SELABORA FIK UNY				
28.	Anak senang bermain bola voli				

29.	Agar anak tidak jenuh dengan rutinitas pelajaran sehari-hari				
30.	Anak merasa senang jika mempunyai teman baru di tempat latihan				
31.	Bola voli merupakan rekreasi alternative daripada pergi kesuatu tempat yang tidak jelas				
32.	Karena teman dari anak juga masuk ke SELABORA FIK UNY				
33.	Karena biaya pendaftaran murah				
34.	Karena melihat brosur/spanduk				
35.	Karena tertarik setelah melihat kejuaraan bola voli yang ada di DIY seperti kejurda junior, kejurda senior dan lainnya				
36.	Karena iuran bulanan di SELABORA FIK UNY cukup mahal				
37.	Karena manajemen SELABORA FIK UNY yang baik				
38.	Karena tertarik dengan anak tetangga yang sudah menjadi atlet				

	bola voli				
39.	Karena anak merasa senang bila berlatih bola voli di SELABORA FIK UNY				
40.	Karena kegiatan anak kurang, banyak waktu luang				
41.	Agar anak dapat melakukan kegiatan yang positif				
42.	Agara kegiatan anak bertambah di luar jam sekolah				
43.	Agar anak tidak merasa tertekan dengan kegiatan yang ada di rumah				
44.	Karena anak merasa tertekan dengan kegiatan yang ada di sekolah				
45.	Agar anak dapat mencari suasana baru setelah menjalani pelajaran disekolah				
46.	Agar anak dapat bergaul dengan teman yang sudah pasti (tidak negatif)				
47.	Agar anak mempunyai kepribadian yang baik				

48.	Untuk menjaga diri anak dari bahaya				
49.	Karena anak malas untuk membantu pekerjaan rumah				
50.	Karena anak malas untuk belajar setelah sekolah				
51.	Agar bertambah pengalaman dalam bermain bola voli				
52.	Agar anak berani memimpin teman di sekolah terutama ketika pelajaran penjaskes				
53.	Agar anak berani memimpin teman di kampung atau di lingkungannya				
54.	Mempunyai wawasan dalam memilih jalur sekolah				
55.	Agar anak dapat mengetahui kesalahan yang telah di lakukannya				
56.	Agar anak dapat mandiri				
57.	Agar anak dapat menghargai orangtua dan yang dituakan				
58.	Agar anak mempunyai kegiatan yang bermanfaat untuk dirinya				
59.	Anak dapat bermain bola voli				

	dengan benar setelah berlatih di SELABORA FIK UNY				
60.	Agar pengetahuan anak tentang olahraga bertambah				
61.	Agar pengetahuan non akademiknya juga bertambah				
62.	Bermain bola voli menjadikan anak untuk malas belajar				
63.	Agar anak dapat bertanggung jawab dalam segala hal				
64.	Agar anak dapat disiplin				
65.	Agar anak selalu tepat waktu dalam berbagai kegiatan				
66.	Agar anak dapat mentaati peraturan di rumah maupun di sekolah				
67.	Agar anak dapat membagi waktunya belajar dan bermain				
68.	Agar anak di sekolah dapat berlatih konsentrasi yang dapat diterapkan ke kegiatan sekolah				
69.	Agar selalu menjadi anak yang pemberani				
70.	Agar anak dapat membuat jadwal				

	kegiatan harian dan dilakukan sesuai jadwal yang dibuat				
71.	Agar anak mudah bergaul dengan orang lain				
72.	Agar anak memiliki rasa percaya diri yang tinggi di banding dengan teman lainnya				
73.	Agar anak dapat membaur di masyarakat				
74.	Agar anak lebih mementingkan dirinya sendiri				
75.	Agar mudah mengeluh dengan pekerjaan yang ada di rumah (membantu bersih-bersih)				

Lampiran 4. Uji Validitas Dan Reliabilitas

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Tabel t (N = 28)	Keterangan
Q1	480,5357	1143,147	0,551	0,374	Valid
Q2	480,3571	1144,164	0,513	0,374	Valid
Q3	480,3929	1146,988	0,427	0,374	Valid
Q4	480,2857	1141,323	0,618	0,374	Valid
Q5	480,4286	1148,180	0,391	0,374	Valid
Q6	480,3571	1145,053	0,487	0,374	Valid
Q7	481,1071	1164,173	-0,059	0,374	Tidak Valid
Q8	481,0714	1178,587	0,453	0,374	Valid
Q9	480,2857	1151,397	0,411	0,374	Valid
Q10	480,1429	1151,460	0,395	0,374	Valid
Q11	480,3571	1147,646	0,395	0,374	Valid
Q12	480,5714	1148,254	0,375	0,374	Valid
Q13	480,5357	1141,073	0,613	0,374	Valid
Q14	480,3929	1141,507	0,587	0,374	Valid
Q15	480,3571	1141,053	0,605	0,374	Valid
Q16	480,3571	1142,905	0,483	0,374	Valid
Q17	481,6786	1144,078	0,501	0,374	Valid
Q18	481,2500	1181,306	0,470	0,374	Valid
Q19	480,9643	1142,554	0,453	0,374	Valid
Q20	481,1071	1138,766	0,464	0,374	Valid
Q21	480,8214	1143,708	0,467	0,374	Valid
//Q22	480,6429	1139,720	0,708	0,374	Valid

Q23	480,9286	1168,143	-0,242	0,374	Tidak Valid
Q24	479,7857	1149,656	-0,048	0,374	Tidak Valid
Q25	481,0714	1152,143	0,267	0,374	Tidak Valid
Q26	481,0714	1145,772	0,403	0,374	Valid
Q27	480,5714	1148,328	0,404	0,374	Valid
Q28	480,4286	1149,810	0,385	0,374	Valid
Q29	480,7857	1144,989	0,469	0,374	Valid
Q30	480,7143	1142,508	0,681	0,374	Valid
Q31	480,7500	1136,269	0,481	0,374	Valid
Q32	481,4643	1146,258	0,453	0,374	Valid
Q33	481,0000	1148,519	0,381	0,374	Valid
Q34	481,6786	1160,004	0,039	0,374	Tidak Valid
Q35	480,8571	1148,275	0,294	0,374	Tidak Valid
Q36	480,8571	1161,016	0,030	0,374	Tidak Valid
Q37	480,8929	1150,988	0,396	0,374	Valid
Q38	481,5714	1153,439	0,174	0,374	Tidak Valid
Q39	480,6429	1149,497	0,391	0,374	Valid
Q40	481,1786	1147,337	0,297	0,374	Tidak Valid
Q41	480,3929	1150,692	0,392	0,374	Valid
Q42	480,7857	1146,915	0,415	0,374	Valid
Q43	481,1786	1150,226	0,258	0,374	Tidak Valid
Q44	481,0000	1165,037	-0,093	0,374	Tidak Valid
Q45	480,8214	1147,115	0,519	0,374	Valid
Q46	480,7500	1154,713	0,164	0,374	Tidak Valid
Q47	480,5000	1142,852	0,552	0,374	Valid
Q48	480,8214	1140,004	0,564	0,374	Valid
Q49	480,7857	1146,101	0,514	0,374	Valid

Q50	480,9643	1142,776	0,435	0,374	Valid
Q51	480,4643	1135,221	0,679	0,374	Valid
Q52	480,8929	1139,655	0,508	0,374	Valid
Q53	480,8929	1144,099	0,511	0,374	Valid
Q54	480,7143	1146,804	0,528	0,374	Valid
Q55	480,8571	1147,312	0,384	0,374	Valid
Q56	480,5714	1139,439	0,527	0,374	Valid
Q57	480,5000	1133,519	0,656	0,374	Valid
Q58	480,3214	1137,337	0,725	0,374	Valid
Q59	480,3214	1136,522	0,656	0,374	Valid
Q60	480,5714	1136,106	0,479	0,374	Valid
Q61	480,5000	1146,111	0,456	0,374	Valid
Q62	480,7500	1153,602	0,116	0,374	Tidak Valid
Q63	480,3571	1141,720	0,513	0,374	Valid
Q64	480,4286	1140,772	0,607	0,374	Valid
Q65	480,4286	1143,884	0,516	0,374	Valid
Q66	480,4286	1139,587	0,642	0,374	Valid
Q67	480,4643	1141,962	0,574	0,374	Valid
Q68	480,5357	1142,851	0,560	0,374	Valid
Q69	480,7143	1138,063	0,505	0,374	Valid
Q70	480,6786	1138,745	0,655	0,374	Valid
Q71	480,6429	1147,497	0,390	0,374	Valid
Q72	480,6429	1147,275	0,404	0,374	Valid
Q73	480,7500	1147,972	0,298	0,374	Tidak Valid
Q74	480,5357	1154,628	0,181	0,374	Tidak Valid
Q75	480,4643	1159,517	0,053	0,374	Tidak Valid

Kriteria valid jika t hitung lebih besar dari t tabel

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,712	,939	75

Lampiran 5. Angket Penelitian

Instrumen Penelitian

LATAR BELAKANG ORANG TUA MENGIKUTSERTAKAN ANAK
DALAM LATIHAN BOLA VOLI DI SELABORA FIK UNY

B. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pendidikan : (a) SD (b) SLTP (c) SLTA/Sederajat (d) Diploma
(e) Sarjana

Pekerjaan :

Nama Anak :

Umur Anak :

Mohon memberi tanda check($\sqrt{}$) pada salah satu alternatif jawaban yang tersedia menurut Bapak/Ibu paling benar dengan keadaan Bapak/Ibu yang sesungguhnya

Keterangan Angket:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	Saya memasukkan anak ke SELABORA FIK UNY dengan maksud :				
	Agar pertumbuhan tinggi badan anak maksimal				
1.	Agar perkembangan dan kemampuan gerak anak lebih baik				
2.	Untuk meningkatkan kesegaran jasmani, seperti ketika berlari tahan lama, tidak mudah lelah				
3.	Agar anak terbiasa dengan hidup sehat				
4.	Untuk mengontrol berat badan anak agar pertumbuhan fisik serasi				
5.	Untuk meningkatkan daya tahan tubuh anak agar tidak mudah sakit				
6.	Karena anak memiliki berat badan yang lebih				
7.	Agar kemampuan dan keterampilan bermain bola voli anak meningkat				
8.	Untuk menyalurkan bakat anak				

9.	Agar prestasi bola voli anak dapat di banggakan				
10.	Karena pandangan masyarakat bahwa SELABORA ini dapat menghasilkan atlet yang berprestasi				
11.	Agar anak dapat menjadi pemain bola voli minimal tingkat lokal				
12.	Karena pelatihnya berkualitas dan berprestasi				
13.	Karena melihat cara melatih yang baik untuk dapat meningkatkan prestasi				
14.	Agar pengetahuan tentang gerakan dalam bola voli meningkat				
15.	Agar anak terkenal di masyarakat				
16.	Karena orang tua menyukai olahraga bola voli, tanpa melihat potensi anak.				
17.	Karena sarana dan prasarana di SELABORA FIK UNY yang lengkap dan memadai				
18.	Karena SELABORA FIK UNY paling dekat dengan rumah				

19.	Karena di SELABORA FIK UNY mempunyai tempat latihan yang tetap				
20.	Penggunaan sarana dan prasarana latihan di SELABORA FIK UNY yang bervariasi tidak membuat anak jenuh				
21.	SELABORA FIK UNY belum mempunyai kantor yang tetap untuk pertemuan atau rapat				
22.	Keinginan anak sendiri masuk ke SELABORA FIK UNY				
23.	Anak senang bermain bola voli				
24.	Agar anak tidak jenuh dengan rutinitas pelajaran sehari-hari				
25.	Anak merasa senang jika mempunyai teman baru di tempat latihan				
26.	Bola voli merupakan rekreasi alternative daripada pergi kesuatu tempat yang tidak jelas				
27.	Karena teman dari anak juga masuk ke SELABORA FIK UNY				

28.	Karena biaya pendaftaran murah				
29.	Karena manajemen SELABORA FIK UNY yang baik				
30.	Karena anak merasa senang bila berlatih bola voli di SELABORA FIK UNY				
31.	Agar anak dapat melakukan kegiatan yang positif				
32.	Agara kegiatan anak bertambah di luar jam sekolah				
33.	Agar anak dapat mencari suasana baru setelah menjalani pelajaran disekolah				
34.	Agar anak mempunyai kepribadian yang baik				
35.	Untuk menjaga diri anak dari bahaya				
36.	Karena anak malas untuk membantu pekerjaan rumah				
37.	Karena anak malas untuk belajar setelah sekolah				
38.	Agar bertambah pengalaman dalam bermain bola voli				

39.	Agar anak berani memimpin teman di sekolah terutama ketika pelajaran penjaskes				
40.	Agar anak berani memimpin teman di kampung atau di lingkungannya				
41.	Mempunyai wawasan dalam memilih jalur sekolah				
42.	Agar anak dapat mengetahui kesalahan yang telah di lakukannya				
43.	Agar anak dapat mandiri				
44.	Agar anak dapat menghargai orangtua dan yang dituakan				
45.	Agar anak mempunyai kegiatan yang bermanfaat untuk dirinya				
46.	Anak dapat bermain bola voli dengan benar setelah berlatih di SELABORA FIK UNY				
47.	Agar pengetahuan anak tentang olahraga bertambah				
48.	Agar pengetahuan non akademiknya juga bertambah				
49.	Agar anak dapat bertanggung jawab dalam segala hal				

50.	Agar anak dapat disiplin				
51.	Agar anak selalu tepat waktu dalam berbagai kegiatan				
52.	Agar anak dapat mentaati peraturan di rumah maupun di sekolah				
53.	Agar anak dapat membagi waktunya belajar dan bermain				
54.	Agar anak di sekolah dapat berlatih konsentrasi yang dapat diterapkan ke kegiatan sekolah				
55.	Agar selalu menjadi anak yang pemberani				
56.	Agar anak dapat membuat jadwal kegiatan harian dan dilakukan sesuai jadwal yang dibuat				
57.	Agar anak mudah bergaul dengan orang lain				
58.	Agar anak memiliki rasa percaya diri yang tinggi di banding dengan teman lainnya				

Lampiran 7. Contoh Angket Uji Coba Yang Telah Di Isi Oleh Orag Tua Siswa

Instrumen Penelitian

LATAR BELAKANG ORANG TUA MENGIKUTSERTAKAN ANAK DALAM
LATIHAN BOLA VOLI DI BAJA 78

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : PRAWOKO
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
Umur : 36 th
Pendidikan : (a) SD (b) SLTP (c) SLTA Sederajat (d) Diploma (e) Sarjana
Pekerjaan : BURUH
Nama Anak : FATHIA EVA RAHMATIKA
Umur Anak : 12 th

Mohon memberi tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang tersedia
menurut Bapak/Ibu yang paling benar dengan keadaan Bapak/Ibu yang sesungguhnya.

Keterangan Angket:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	Saya memasukkan anak ke BAJA 78 dengan maksud :				
1.	Agar pertumbuhan tinggi badan anak maksimal	✓			
2.	Agar perkembangan dan kemampuan gerak anak lebih baik	✓			
3.	Untuk meningkatkan kesegaran jasmani, seperti ketika berlari tahan lama, tidak mudah lelah	✓			
4.	Agar anak terbiasa dengan hidup sehat	✓			
5.	Untuk mengontrol berat badan anak agar pertumbuhan fisik serasi	✓			
6.	Untuk meningkatkan daya tahan tubuh anak agar tidak mudah sakit	✓			
7.	Karena anak memiliki postur yang tidak tinggi	✓			
8.	Karena anak memiliki berat badan yang lebih			✓	
9.	Agar kemampuan dan keterampilan bermain bola voli anak meningkat	✓			
10.	Untuk menyalurkan bakat anak	✓			
11.	Agar prestasi bola voli anak dapat dianggakan		✓		
12.	Karena pandangan masyarakat bahwa				

	BAJA 78 ini dapat menghasilkan atlet yang berprestasi		✓		
13.	Agar anak dapat menjadi pemain bola voli minimal tingkat lokal		✓		
14.	Karena pelatihnya berkualitas dan berprestasi		✓		
15.	Karena melihat cara melatih yang baik untuk dapat meningkatkan prestasi	✓			
16.	Agar pengetahuan tentang gerakan dalam bola voli meningkat	✓			
17.	Agar anak terkenal di masyarakat		✓		
18.	Karena orang tua menyukai olahraga bola voli, tanpa melihat potensi anak.			✓	
19.	Karena sarana dan prasarana di BAJA 78 yang lengkap dan memadai		✓		
20.	Karena BAJA 78 paling dekat dengan rumah		✓		
21.	Karena di BAJA 78 mempunyai tempat latihan yang tetap		✓		
22.	Penggunaan sarana dan prasarana latihan di BAJA 78 yang bervariasi tidak membuat anak jenuh		✓		
23.	Anak mengeluh jika latihan di luar gedung (outdoor)		✓		
24.	Anak merasa senang jika latihannya di				

	gedung seperti GOR, Hall bulutangkis		✓		
25.	Karena dapat menggunakan fasilitas yang ada di seluruh kampus dengan maksimal		✓		
26.	BAJA 78 belum mempunyai kantor yang tetap untuk pertemuan atau rapat		✓		
27.	Keinginan anak sendiri masuk ke BAJA 78	✓			
28.	Anak senang bermain bola voli	✓			
29.	Agar anak tidak jenuh dengan rutinitas pelajaran sehari-hari		✓		
30.	Anak merasa senang jika mempunyai teman baru di tempat latihan		✓		
31.	Bola voli merupakan rekreasi alternatif daripada pergi kesuatu tempat yang tidak jelas		✓		
32.	Karena teman dari anak juga masuk ke BAJA 78		✓		
33.	Karena biaya pendaftaran murah		✓		
34.	Karena melihat brosur atau spanduk			✓	
35.	Karena tertarik setelah melihat kejuaraan bola voli yang ada di DIY seperti kejurda yunior, KEJURDA senior dan lainnya			✓	
36.	Karena iuran bulanan di BAJA 78 cukup mahal			✓	
37.	Karena manajemen BAJA 78 yang baik				

38.	Karena tertarik dengan anak tetangga yang sudah menjadi atlet bola voli			✓	
39.	Karena anak merasa senang bila berlatih bola voli di BAJA 78	✓			
40.	Karena kegiatan anak kurang, banyak waktu luang		✓		
41.	Agar anak dapat melakukan kegiatan yang positif		✓		
42.	Agara kegiatan anak bertambah di luar jam sekolah		✓		
43.	Agar anak tidak merasa tertekan dengan kegiatan yang ada di rumah			✓	
44.	Karena anak merasa tertekan dengan kegiatan yang ada di sekolah			✓	
45.	Agar anak dapat mencari suasana baru setelah menjalani pelajaran disekolah		✓		
46.	Agar anak dapat bergaul dengan teman yang sudah pasti (tidak negatif)		✓		
47.	Agar anak mempunyai kepribadian yang baik		✓		
48.	Untuk menjaga diri anak dari bahaya		✓		
49.	Karena anak malas untuk membantu pekerjaan rumah			✓	
50.	Karena anak malas untuk belajar setelah sekolah			✓	

51.	Agar bertambah pengalaman dalam bermain bola voli	✓			
52.	Agar anak berani memimpin teman di sekolah terutama ketika pelajaran penjaskes		✓		
53.	Agar anak berani memimpin teman di kampung atau di lingkungannya			✓	
54.	Mempunyai wawasan dalam memilih jalur sekolah		✓		
55.	Agar anak dapat mengetahui kesalahan yang telah di lakukannya		✓		
56.	Agar anak dapat mandiri	✓			
57.	Agar anak dapat menghargai orangtua dan yang dituakan	✓			
58.	Agar anak mempunyai kegiatan yang bermanfaat untuk dirinya		✓		
59.	Anak dapat bermain bola voli dengan benar setelah berlatih di BAJA 78	✓			
60.	Agar pengetahuan anak tentang olahraga bertambah	✓			
61.	Agar pengetahuan non akademiknya juga bertambah	✓			
62.	Bermain bola voli menjadikan anak untuk malas belajar			✓	
63.	Agar anak dapat bertanggung jawab dalam		✓		

	segala hal				
64.	Agar anak dapat disiplin	✓			
65.	Agar anak selalu tepat waktu dalam berbagai kegiatan	✓			
66.	Agar anak dapat mentaati peraturan di rumah maupun di sekolah	✓			
67.	Agar anak dapat membagi waktunya belajar dan bermain	✓			
68.	Agar anak di sekolah dapat berlatih konsentrasi yang dapat diterapkan ke kegiatan sekolah		✓		
69.	Agar selalu menjadi anak yang pemberani		✓		
70.	Agar anak dapat membuat jadwal kegiatan harian dan dilakukan sesuai jadwal yang dibuat		✓		
71.	Agar anak mudah bergaul dengan orang lain		✓		
72.	Agar anak memiliki rasa percaya diri yang tinggi di banding dengan teman lainnya		✓		
73.	Agar anak dapat membaur di masyarakat		✓		
74.	Agar anak lebih mementingkan dirinya sendiri			✓	
75.	Agar mudah mengeluh dengan pekerjaan yang ada di rumah (membantu bersih-bersih)			✓	

Lampiran 8. Contoh Angket Penelitianl Yang Telah Di Isi Oleh Orag Tua Siswa

Instrumen Penelitian

LATAR BELAKANG ORANG TUA MENGIKUTSERTAKAN ANAK DALAM
LATIHAN BOLA VOLI DI SELABORA FIK UNY

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Khodiyah
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 47
Pendidikan : (a) SD (b) SLTP ☒ SLTA/Sederajat (d) Diploma (e) Sarjana
Pekerjaan : Pegawai swasta
Nama Anak : Riska Dwi P.A.
Umur Anak : 10 thn

Mohon memberi tanda check(✓) pada salah satu alternatif jawaban yang tersedia
menurut Bapak/Ibu paling benar dengan keadaan Bapak/Ibu yang sesungguhnya

Keterangan Angket:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	Saya memasukkan anak ke SELABORA FIK UNY dengan maksud :				
1.	Agar pertumbuhan tinggi badan anak maksimal	✓			
2.	Agar perkembangan dan kemampuan gerak anak lebih baik		✓		
3.	Untuk meningkatkan kesegaran jasmani, seperti ketika berlari tahan lama, tidak mudah lelah	✓			
4.	Agar anak terbiasa dengan hidup sehat	✓			
5.	Untuk mengontrol berat badan anak agar pertumbuhan fisik serasi	✓			
6.	Untuk meningkatkan daya tahan tubuh anak agar tidak mudah sakit	✓			
7.	Karena anak memiliki berat badan yang lebih		✓		
8.	Agar kemampuan dan keterampilan bermain bola voli anak meningkat	✓			
9.	Untuk menyalurkan bakat anak	✓			
10.	Agar prestasi bola voli anak dapat di banggakan	✓			
11.	Karena pandangan masyarakat bahwa SELABORA ini dapat menghasilkan atlet	✓			

	yang berprestasi				
12.	Agar anak dapat menjadi pemain bola voli minimal tingkat lokal		✓		
13.	Karena pelatihnya berkualitas dan berprestasi	✓			
14.	Karena melihat cara melatih yang baik untuk dapat meningkatkan prestasi	✓			
15.	Agar pengetahuan tentang gerakan dalam bola voli meningkat	✓			
16.	Agar anak terkenal di masyarakat		✓		
17.	Karena orang tua menyukai olahraga bola voli, tanpa melihat potensi anak.		✓		
18.	Karena sarana dan prasarana di SELABORA FIK UNY yang lengkap dan memadai	✓			
19.	Karena SELABORA FIK UNY paling dekat dengan rumah		✓		
20.	Karena di SELABORA FIK UNY mempunyai tempat latihan yang tetap		✓		
21.	Penggunaan sarana dan prasarana latihan di SELABORA FIK UNY yang bervariasi tidak membuat anak jenuh	✓			
22.	SELABORA FIK UNY belum mempunyai kantor yang tetap untuk pertemuan atau rapat		✓		

23.	Keinginan anak sendiri masuk ke SELABORA FIK UNY	✓			
24.	Anak senang bermain bola voli	✓			
25.	Agar anak tidak jenuh dengan rutinitas pelajaran sehari-hari		✓		
26.	Anak merasa senang jika mempunyai teman baru di tempat latihan	✓			
27.	Bola voli merupakan rekreasi alternative daripada pergi kesuatu tempat yang tidak jelas		✓		
28.	Karena teman dari anak juga masuk ke SELABORA FIK UNY	✓			
29.	Karena biaya pendaftaran murah		✓		
30.	Karena manajemen SELABORA FIK UNY yang baik	✓			
31.	Karena anak merasa senang bila berlatih bola voli di SELABORA FIK UNY	✓			
32.	Agar anak dapat melakukan kegiatan yang positif	✓			
33.	Agara kegiatan anak bertambah di luar jam sekolah		✓		
34.	Agar anak dapat mencari suasana baru setelah menjalani pelajaran disekolah	✓			
35.	Agar anak mempunyai kepribadian yang baik	✓			

36.	Untuk menjaga diri anak dari bahaya	✓			
37.	Karena anak malas untuk membantu pekerjaan rumah			✓	
38.	Karena anak malas untuk belajar setelah sekolah			✓	
39.	Agar bertambah pengalaman dalam bermain bola voli	✓			
40.	Agar anak berani memimpin teman di sekolah terutama ketika pelajaran penjaskes		✓		
41.	Agar anak berani memimpin teman di kampung atau di lingkungannya		✓		
42.	Mempunyai wawasan dalam memilih jalur sekolah		✓		
43.	Agar anak dapat mengetahui kesalahan yang telah di lakukannya		✓		
44.	Agar anak dapat mandiri	✓			
45.	Agar anak dapat menghargai orangtua dan yang dituakan	✓			
46.	Agar anak mempunyai kegiatan yang bermanfaat untuk dirinya	✓			
47.	Anak dapat bermain bola voli dengan benar setelah berlatih di SELABORA FIK UNY	✓			
48.	Agar pengetahuan anak tentang olahraga	✓			

	bertambah				
49.	Agar pengetahuan non akademiknya juga bertambah		✓		
50.	Agar anak dapat bertanggung jawab dalam segala hal	✓			
51.	Agar anak dapat disiplin		✓		
52.	Agar anak selalu tepat waktu dalam berbagai kegiatan	✓			
53.	Agar anak dapat mentaati peraturan di rumah maupun di sekolah	✓			
54.	Agar anak dapat membagi waktunya belajar dan bermain	✓			
55.	Agar anak di sekolah dapat berlatih konsentrasi yang dapat diterapkan ke kegiatan sekolah	✓			
56.	Agar selalu menjadi anak yang pemberani	✓			
57.	Agar anak dapat membuat jadwal kegiatan harian dan dilakukan sesuai jadwal yang dibuat		✓		
58.	Agar anak mudah bergaul dengan orang lain	✓			
59.	Agar anak memiliki rasa percaya diri yang tinggi di banding dengan teman lainnya	✓			

Lampiran 9. Data Siswa Siswi SELABORA




NO	NAMA	TEMPAT TANGGAL LAHIR
1.	Ramadhani Ikhsan A.	Jakarta, 17 Oktober 2005
2.	Dhendri Ahmad S	Sleman, 3 September 2002
3.	M. Rizki Darmawan	Sleman, 30 April 2006
4.	Reza Wahyu Pratama	Sragen, 26 Maret 2003
5.	Ari Sulis Tyo	Sleman, 15 April 2004
6.	Alkara Raka Sulistiawan	Sleman, 29 Maret 2005
7.	Ilham Ayubi Aditama	Sleman, 26 Maret 2003
8.	Rizky Prima Dhani	Slema, 28 November 2002
9.	Naufal Faddli N	Sleman, 28 November 2002
10.	Jevan Dwi Kurniawan	Gunungkidul, 19 Desember 2002
11.	Ridho Okta S	Sleman, 25 Oktober 2005
12.	Bima Aditya P	Bantul, 20 Juli 2004
13.	Ivandito Ardha B	Bantull, 5 Agustus 2005
14.	Arjuna Satya W	Bekasi, 12 November 2006
15.	Satria Juang Mumpuni	Sleman, 15 Februari 2005
16.	Galang Pakusekadewa	Sleman, 14 Maret 2003
17.	Shafa Eryana	Sleman, 3 Januari 2005
18.	Gege Alifadillah	Bantul, 15 Desember 2004
19.	Gery Julian	Sleman, 26 Mei 2000
20.	Dika	Sleman, 6 September 2000
21.	M. Vian	Bantul, 4 Januari 2000
22.	Bayu Maulana	Sleman, 28 Maret 2004
23.	Gabby	Sleman, 16 Mei 2002
24.	Reza K.	Sleman, 7 November 2004
25.	Farid Akbar	Bantul, 17 Februari 2001
26.	Fabrian Cahya P	Sleman, 23 Juni 2002
27.	Hudha	Sleman, 12 September 2006

28.	Anas Yudha	Sleman, 9 Oktober 2001
-----	------------	------------------------

NO	NAMA	TEMPAT TANGGAL LAHIR
1.	Nandita Akhira Shalvi	Sleman, 6 Maret 2004
2.	Mylani Handayani	Sleman, 2 Maret 2004
3.	Anisa Meylana Fadhya	Sleman, 9 Mei 2001
4.	Aninda Cisna P.A	Sleman, 25 Agustus 2006
5.	Dinda Hayu Prabandari	Sleman, 4 Maret 2007
6.	Sabthuhana Fauziyyah	Sleman, 26 Juni 2004
7.	Risma Rahmawati	Yogya, 4 April 2006
8.	Bunga Permata Ayu Maharani	Sleman, 28 Agustus 2002
9.	Desy Nur Fitriyanti	Sleman, 28 Desember 2000
10.	Yosephine Adellia Puspitasari	Sleman, 17 Juli 2003
11.	Yola Dika Noviana Putri	Sleman, 14 November 2002
12.	Nita Sesanti	Sleman, 20 Juli 2005
13.	Risma Eka Nursaffawati	Sleman, 20 Maret 2001
14.	Alda Ayu Rachmalia Erry	Yogyakarta, 5 Maret 2001
15.	Ifi Albarazin Janah	Bandung, 9 Januari 2000
16.	Azzahra Vidya Aulya	Yogyakarta, 28 Januari 2003
17.	Chelsea Aldilla Tektonia Raffi	Gunungkidul, 12 Juni 2007
18.	Sekar Ayu Aetarini	Yogyakarta, 21 September 2005
19.	Dwina Cahya Kirana	Karawang, 18 Agustus 2002
20.	Thalentina Putrika Shalvi	Sragen, 8 Juni 2002
21.	Aulia Nnurrahma	Sleman, 14 Januari 2001
21.	Angelina Mawar Pranindya	Yogyakarta, 23 Agustus 2003
22.	Cantya Audya Mecca	Yogyakarta, 18 Januari 2008
23.	Pradina Kirana Damayanti	Sleman, 21 Mei 2009
24.	Hilda Narriswari	Yogyakarta, 2 September 2003
25.	Ajeng Prananingrum	Klaten, 21 Desember 2002

26.	Nabila Yara Aulia Nugroho	Yogyakarta, 4 September 2004
27.	Sava Putri Antika Dewi	Sleman, 4 Juni 2003
28.	Fasa Mila Setyaningrum	Sleman, 14 Jui 2003
29.	Nariesta Yustita Utama	Sleman, 14 Juni 2006
30.	Miftah Aulia Nada	Yogyakarta, 24 Mei 2003
31.	Anggit Dwi Rahayu	Sleman, 11 Mei 2004
32.	Hardika Putri Ana Sari	Sleman, 2 Maret 2001
33.	Mega Wurianjar Kusuma	Yogyakarta, 6 April 2005
34.	Rina Kusumawati	Sleman, 19 Maret 2000
35.	Meery Eka Suci	Gunungkidul, 16 Maret 1998
36.	Shofi Melani Mardiyah	Klaten, 20 Februari 2000
37.	Adinda Nurrohmah	Sleman, 22 Agustus 2001
38.	Sangkala Thesda Kenanga	Yogyakarta, 2 Juli 2001
39.	Ovista Zulfa Adeyudha	Sleman, 18 November 2002
40.	NEVITA Ika Maharani	Bantul, 10 Januari 2005
41.	Nofila Arindi M	Bantul, 19 Maret 2006
42.	Dhinda Rosita	Sleman, 10 Desember 2003
43.	Rannaa Eleventieva Kurnia	Sleman, 19 November 2004

Lampiran 10. Formulir Data Siswa SELABORA

		SELABORA BOLAVOLI UNY FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Alamat: Kampus FIK UNY, Jl. Colombo No.1 Yogyakarta 55281	
BIODATA ATLET			
			
No Induk	:		
Nama Lengkap	:	CHELSEA ALDILA TEKTONIA RAFFI	
Tempat/Tanggal Lahir	:	GUNUNG KIDUL, 12 JUNI 2007	
Jenis Kelamin	:	PEREMPUAN	Agama : ISLAM
Asal Sekolah	:	SDN ADISUCIPTO 2	
Alamat Sekolah	:	LANUD ADISUCIPTO, MAGUWOHARTO, DEPOK, Sleman	
	:	Kode Pos	: 55282
Alamat Asal	:		
	:	Kode Pos	:
Alamat Di Yogyakarta	:	JL. JANTI, KARANGJAMBE, NO. 78, RT 03, RW 19, BANGUNTAPAN	
	:	BANTUL	
	:	Kode Pos	: 55198
No Telp/HP	:	085643643086 / 087839782769	
Berat Badan	:	36 Kg	Tinggi Badan : Cm
Jumlah Saudara	:	-	Anak Ke : 1
BIODATA ORANGTUA/WALI			
Nama Ayah	:	HERPINDA ARI SUSETYO	
Pekerjaan	:	WIRASWASTA	
Nama Ibu	:	RATIH WARULITA	
Pekerjaan	:	KARYAWAN SWASTA	
Alamat Rumah	:	JL. JANTI, KARANGJAMBE, NO. 78, RT 03, RW 19, BANGUNTAPAN	
	:	BANTUL	
	:	Kode Pos	: 55198
No Telp/HP	:	085643643086 / 087839782769	
Mengetahui Orangtua/Wali 		Yogyakarta, 27 JUNI 2015 Yang Membuat,	

Lampiran 11. Data Penelitian

Hasil Penelitian Pada Peserta Laki-laki

No	Resp (Orang Tua)	JK	Anak	JK	Prestasi																								Nilai Diperoleh	Nilai Ideal
1	ST	L	RWP	L	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	77	88			
2	SJ	L	GP	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	61	88			
3	SK	L	Ipul	L	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	70	88		
4	JM	L	DS	L	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	1	3	4	3	4	4	2	70	88		
5	AS	L	DSt	L	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	71	88		
6	Jm	L	VM	L	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	72	88		
7	KA	L	DA	L	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	75	88		
8	SY	L	DS	L	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	73	88		
9	TG	L	RAP	L	2	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	60	88		
10	JE	L	ASP	L	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	1	78	88		
11	FJ	L	FCY	L	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	1	77	88		
12	SN	L	ROS	L	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	69	88		
13	TP	L	RI	L	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	75	88		
14	IBP	L	BAP	L	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	2	79	88		
15	RW	L	IAB	L	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	65	88		
16	SW	L	JDW	L	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	72	88		
Jumlah																								1144	1408					

No	Resp (Orang Tua)	JK	Anak	JK	Rekreasi															Nilai Diperoleh	Nilai Ideal	
1	ST	L	RWP	L	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	47	64
2	SJ	L	GP	L	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	64
3	SK	L	Ipul	L	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	54	64
4	JM	L	DS	L	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	50	64
5	AS	L	DSt	L	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	53	64
6	Jm	L	VM	L	2	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	54	64
7	KA	L	DA	L	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	1	47	64
8	SY	L	DS	L	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	2	2	3	3	3	51	64
9	TG	L	RAP	L	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	40	64
10	JE	L	ASP	L	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	57	64
11	FJ	L	FCY	L	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	56	64
12	SN	L	ROS	L	2	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	52	64
13	TP	L	RI	L	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	46	64
14	IBP	L	BAP	L	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	58	64
15	RW	L	IAB	L	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	52	64
16	SW	L	JDW	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	53	64
Jumlah																				815	1024	

No	Resp (Orang Tua)	JK	Anak	JK	Pendidikan																				Nilai Diperoleh	Nilai Ideal	
1	ST	L	RWP	L	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	64	84	
2	SJ	L	GP	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	84	
3	SK	L	Ipul	L	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	69	84	
4	JM	L	DS	L	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	72	84
5	AS	L	DSt	L	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	67	84
6	Jm	L	VM	L	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	84
7	KA	L	DA	L	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	74	84
8	SY	L	DS	L	4	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	71	84
9	TG	L	RAP	L	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	58	84
10	JE	L	ASP	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	84
11	FJ	L	FCY	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	84
12	SN	L	ROS	L	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	72	84
13	TP	L	RI	L	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64	84
14	IBP	L	BAP	L	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	74	84
15	RW	L	IAB	L	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	84
16	SW	L	JDW	L	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	64	84
Jumlah																								1111	1344		

NO	Resp (Orang Tua)	JK	Anak	JK	Prestasi																				Nilai Diperoleh	Nilai Ideal		
1	TRY	P	FA	L	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	72	88
2	RTN	P	NFN	L	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	80	88
3	SKT	P	DAS	L	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	77	88
4	LNH	P	GA	L	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	73	88
Jumlah																									302	352		

NO	Resp (Orang Tua)	JK	Anak	JK	Rekreasi															Nilai Diperoleh	Nilai Ideal	
1	TRY	P	FA	L	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	52	64	
2	RTN	P	NFN	L	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	60	64
3	SKT	P	DAS	L	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	53	64
4	LNH	P	GA	L	4	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	51	64
Jumlah																				216	256	

NO	Resp (Orang Tua)	JK	Anak	JK	Pendidikan																				Nilai Diperoleh	Nilai Ideal	
1	TRY	P	FA	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	67	84
2	RTN	P	NFN	L	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	84
3	SKT	P	DAS	L	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	80	84	
4	LNH	P	GA	L	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	67	84
Jumlah																									294	336	

Hasil Penelitian Pada Anak Perempuan

NO	Resp (Orang Tua)	JK	Anak	JK	Prestasi																								Nilai Diperoleh	Nilai Ideal
1	Jwd	L	DCK	P	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	61	88		
2	MT	L	CAA	P	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	69	88		
3	TJ	L	NS	P	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	73	88		
4	BS	L	SAC	P	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	73	88		
5	HYT	L	EC	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	65	88		
6	SB	L	FT	p	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	1	4	4	2	72	88		
7	JN	L	RR	P	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	1	4	4	2	74	88		
8	FS	L	YAP	P	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	1	77	88		
9	SM	L	SAB	P	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	68	88		
10	TR	L	REK	P	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	2	4	3	4	1	4	3	2	3	3	2	71	88		
11	AS	L	FM	P	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	66	88		
12	SHR	L	AM	P	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	63	88		
13	JS	L	MH	P	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	77	88		
14	PM	L	YY	P	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	78	88		
15	BSA	L	AA	P	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	73	88		
16	AA	L	IAJ	P	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	78	88		
Jumlah																								1138		1408				

NO	Resp (Orang Tua)	JK	Anak	JK	Rekreasi															Nilai Diperoleh	Nilai Ideal	
1	Jwd	L	DCK	P	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	1	4	4	41	64	
2	MT	L	CAA	P	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	45	64	
3	TJ	L	NS	P	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	56	64
4	BS	L	SAC	P	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	1	50	64
5	HYT	L	EC	P	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	47	64
6	SB	L	FT	p	3	3	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	55	64
7	JN	L	RR	P	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	50	64
8	FS	L	YAP	P	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	55	64
9	SM	L	SAB	P	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	49	64
10	TR	L	REK	P	3	4	3	3	4	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	52	64
11	AS	L	FM	P	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	50	64
12	SHR	L	AM	P	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	47	64
13	JS	L	MH	P	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	45	64
14	PM	L	YY	P	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	51	64
15	BSA	L	AA	P	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	1	50	64
16	AA	L	IAJ	P	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	49	64
Jumlah																				792	1024	

NO	Resp (Orang Tua)	JK	Anak	JK	Pendidikan																								Nilai Diperoleh	Nilai Ideal
1	Jwd	L	DCK	P	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	2	2	2	3	60	84			
2	MT	L	CAA	P	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	84			
3	TJ	L	NS	P	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	73	84			
4	BS	L	SAC	P	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	73	84			
5	HYT	L	EC	P	4	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	66	84			
6	SB	L	FT	p	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	73	84			
7	JN	L	RR	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	84			
8	FS	L	YAP	P	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64	84			
9	SM	L	SAB	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	68	84			
10	TR	L	REK	P	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	73	84			
11	AS	L	FM	P	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	66	84			
12	SHR	L	AM	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	84			
13	JS	L	MH	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	65	84			
14	PM	L	YY	P	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	68	84				
15	BSA	L	AA	P	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	73	84			
16	AA	L	IAJ	P	3	3	3	3	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65	84			
Jumlah																													1076	1344

NO	Resp (Orang Tua)	JK	Anak	JK	Prestasi																								Nilai Diperoleh	Nilai Ideal
1	WDC	P	AZV	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	66	88		
2	BA	P	SAN	P	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	2	3	3	2	72	88		
3	YR	P	MGM	P	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	69	88		
4	YA	P	SRV	P	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	61	88		
5	HA	P	CAN	P	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	71	88		
6	IS	P	AC	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	63	88		
7	DAP	P	DH	P	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	72	88		
8	KJ	P	RD	P	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	78	88		
9	DEW	P	MAU	P	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	73	88		
10	DTS	P	NA	P	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	70	88		
11	BAS	P	BP	P	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	65	88		
12	SM	P	HS	P	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	76	88		
13	DN	P	DN	P	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	2	74	88		
14	BMN	P	WS	P	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	2	78	88		
Jumlah																									988	1232				

NO	Resp (Orang Tua)	JK	Anak	JK	Rekreasi															Nilai Diperoleh	Nilai Ideal
1	WDC	P	AZV	P	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	46	64
2	BA	P	SAN	P	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	3	2	4	54	64
3	YR	P	MGM	P	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	58	64
4	YA	P	SRV	P	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	46	64
5	HA	P	CAN	P	3	4	3	4	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	2	50	64
6	IS	P	AC	P	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	1	4	49	64
7	DAP	P	DH	P	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	52	64
8	KJ	P	RD	P	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	58	64
9	DEW	P	MAU	P	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	46	64
10	DTS	P	NA	P	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	49	64
11	BAS	P	BP	P	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	4	52	64
12	SM	P	HS	P	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	2	3	49	64
13	DN	P	DN	P	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	52	64
14	BMN	P	WS	P	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	55	64
Jumlah																				716	896

NO	Resp (Orang Tua)	JK	Anak	JK	Pendidikan																				Nilai Diperoleh	Nilai Ideal	
1	WDC	P	AZV	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	84	
2	BA	P	SAN	P	3	2	1	2	1	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	3	4	59	84
3	YR	P	MGM	P	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	84	
4	YA	P	SRV	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	84	
5	HA	P	CAN	P	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	84	
6	IS	P	AC	P	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64	84	
7	DAP	P	DH	P	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	74	84	
8	KJ	P	RD	P	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	77	84	
9	DEW	P	MAU	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	84	
10	DTS	P	NA	P	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64	84	
11	BAS	P	BP	P	3	2	1	2	1	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	58	84
12	SM	P	HS	P	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	72	84	
13	DN	P	DN	P	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	75	84	
14	BMN	P	WS	P	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	74	84	
Jumlah																								952	1176		

Hasil Penelitian Secara Keseluruhan

NO	Resp (Orang Tua)	JK	Anak	JK	Prestasi																								Nilai Diperoleh	Nilai Ideal
1	TRY	P	FA	L	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	72	88		
2	RTN	P	NFN	L	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	80	88		
3	SKT	P	DAS	L	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	77	88		
4	LNH	P	GA	L	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	73	88		
5	ST	L	RWP	L	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	77	88		
6	SJ	L	GP	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	61	88		
7	SK	L	Ipul	L	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	70	88		
8	JM	L	DS	L	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	1	3	4	3	4	4	2	70	88		
9	AS	L	DSt	L	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	71	88		
10	Jm	L	VM	L	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	72	88		
11	KA	L	DA	L	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	75	88		
12	SY	L	DS	L	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	73	88		
13	TG	L	RAP	L	2	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	60	88		
14	JE	L	ASP	L	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	1	78	88		
15	FJ	L	FCY	L	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	1	77	88		
16	SN	L	ROS	L	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	69	88		
17	TP	L	RI	L	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	75	88		
18	IBP	L	BAP	L	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	2	79	88		
19	RW	L	IAB	L	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	65	88		
20	SW	L	JDW	L	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	72	88		
21	Jwd	L	DCK	P	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	61	88		
22	MT	L	CAA	P	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	69	88		
23	TJ	L	NS	P	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	73	88		

24	BS	L	SAC	P	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	73	88		
25	HYT	L	EC	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	65	88		
26	SB	L	FT	p	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	1	4	4	2	72	88		
27	JN	L	RR	P	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	1	4	4	2	74	88	
28	FS	L	YAP	P	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	1	77	88	
29	SM	L	SAB	P	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	68	88	
30	TR	L	REK	P	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	2	4	3	4	1	4	3	2	3	3	2	71	88	
31	AS	L	FM	P	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	66	88	
32	SHR	L	AM	P	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	63	88	
33	JS	L	MH	P	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	77	88	
34	PM	L	YY	P	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	78	88	
35	BSA	L	AA	P	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	73	88	
36	AA	L	IAJ	P	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	78	88	
37	WDC	P	AZV	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	66	88	
38	BA	P	SAN	P	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	2	3	3	2	72	88	
39	YR	P	MGM	P	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	69	88	
40	YA	P	SRV	P	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	61	88	
41	HA	P	CAN	P	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	71	88	
42	IS	P	AC	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	63	88	
43	DAP	P	DH	P	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	72	88	
44	KJ	P	RD	P	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	78	88	
45	DEW	P	MAU	P	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	73	88	
46	DTS	P	NA	P	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	70	88	
47	BAS	P	BP	P	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	65	88	
48	SM	P	HS	P	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	76	88
49	DN	P	DN	P	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	2	74	88	

50	BMN	P	WS	P	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	2	78	88
Jumlah																											3572	4400

NO	Resp (Orang Tua)	JK	Anak	JK	Rekreasi															Nilai Diperoleh	Nilai Ideal	
1	TRY	P	FA	L	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	52	64
2	RTN	P	NFN	L	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	60	64
3	SKT	P	DAS	L	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	53	64
4	LNH	P	GA	L	4	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	51	64
5	ST	L	RWP	L	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	47	64
6	SJ	L	GP	L	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	64
7	SK	L	Ipul	L	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	54	64
8	JM	L	DS	L	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	50	64
9	AS	L	DSt	L	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	53	64
10	Jm	L	VM	L	2	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	54	64
11	KA	L	DA	L	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	1	47	64
12	SY	L	DS	L	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	2	2	3	3	3	51	64
13	TG	L	RAP	L	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	40	64
14	JE	L	ASP	L	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	57	64
15	FJ	L	FCY	L	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	56	64
16	SN	L	ROS	L	2	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	52	64
17	TP	L	RI	L	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	46	64
18	IBP	L	BAP	L	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	58	64
19	RW	L	IAB	L	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	52	64
20	SW	L	JDW	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	53	64

21	Jwd	L	DCK	P	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	1	4	4	41	64
22	MT	L	CAA	P	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	45	64
23	TJ	L	NS	P	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	56	64
24	BS	L	SAC	P	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	1	50	64
25	HYT	L	EC	P	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	47	64
26	SB	L	FT	p	3	3	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	55	64
27	JN	L	RR	P	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	50	64
28	FS	L	YAP	P	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	55	64
29	SM	L	SAB	P	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	49	64
30	TR	L	REK	P	3	4	3	3	4	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	52	64
31	AS	L	FM	P	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	50	64
32	SHR	L	AM	P	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	47	64
33	JS	L	MH	P	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	45	64
34	PM	L	YY	P	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	51	64
35	BSA	L	AA	P	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	1	50	64
36	AA	L	IAJ	P	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	49	64
37	WDC	P	AZV	P	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	64
38	BA	P	SAN	P	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	3	2	4	4	54	64
39	YR	P	MGM	P	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	58	64
40	YA	P	SRV	P	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	46	64
41	HA	P	CAN	P	3	4	3	4	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	2	2	50	64
42	IS	P	AC	P	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	1	4	4	49	64
43	DAP	P	DH	P	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	52	64
44	KJ	P	RD	P	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	58	64
45	DEW	P	MAU	P	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	46	64
46	DTS	P	NA	P	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	49	64

47	BAS	P	BP	P	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	4	4	52	64
48	SM	P	HS	P	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	2	3	1	49	64
49	DN	P	DN	P	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	1	52	64
50	BMN	P	WS	P	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	55	64
Jumlah																					2539	3200

NO	Resp (Orang Tua)	JK	Anak	JK	Pendidikan																				Nilai Diperoleh	Nilai Ideal	
1	TRY	P	FA	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	67	84
2	RTN	P	NFN	L	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	84
3	SKT	P	DAS	L	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	80	84
4	LNH	P	GA	L	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	67	84
5	ST	L	RWP	L	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	64	84
6	SJ	L	GP	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	84
7	SK	L	Ipul	L	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	84
8	JM	L	DS	L	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	72	84
9	AS	L	DSt	L	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	67	84
10	Jm	L	VM	L	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	84
11	KA	L	DA	L	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	74	84
12	SY	L	DS	L	4	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	71	84
13	TG	L	RAP	L	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	58	84
14	JE	L	ASP	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	84
15	FJ	L	FCY	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	84
16	SN	L	ROS	L	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	72	84
17	TP	L	RI	L	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64	84

18	IBP	L	BAP	L	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	74	84	
19	RW	L	IAB	L	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	84	
20	SW	L	JDW	L	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	64	84	
21	Jwd	L	DCK	P	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	2	2	2	3	60	84
22	MT	L	CAA	P	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	84
23	TJ	L	NS	P	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	73	84
24	BS	L	SAC	P	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	73	84
25	HYT	L	EC	P	4	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	66	84
26	SB	L	FT	p	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	73	84
27	JN	L	RR	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	84
28	FS	L	YAP	P	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64	84
29	SM	L	SAB	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	68	84
30	TR	L	REK	P	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	73	84
31	AS	L	FM	P	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	66	84
32	SHR	L	AM	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	84
33	JS	L	MH	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	65	84
34	PM	L	YY	P	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	68	84
35	BSA	L	AA	P	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	73	84
36	AA	L	IAJ	P	3	3	3	3	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65	84
37	WDC	P	AZV	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	84
38	BA	P	SAN	P	3	2	1	2	1	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	3	4	59	84
39	YR	P	MGM	P	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	84
40	YA	P	SRV	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	84
41	HA	P	CAN	P	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	84
42	IS	P	AC	P	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64	84
43	DAP	P	DH	P	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	74	84

44	KJ	P	RD	P	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	77	84
45	DEW	P	MAU	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	84
46	DTS	P	NA	P	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64	84
47	BAS	P	BP	P	3	2	1	2	1	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	58	84
48	SM	P	HS	P	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	72	84
49	DN	P	DN	P	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	75	84
50	BMN	P	WS	P	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	74	84
Jumlah																									3433	4200	

Lampiran 11. Gambar Pembagian Angket Uji Coba



Lampiran 12. Gambar Pembagian Angket Penelitian



